

**PENGARUH PENGETAHUAN AKUNTANSI DAN PENGALAMAN
USAHA TERHADAP PENGEMBANGAN UMKM
DI KOTA PEMATANGSIANTAR**

SKRIPSI

Oleh:

DWI RAHMA

NIM. 0502172406



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA
MEDAN
2021**

**PENGARUH PENGETAHUAN AKUNTANSI DAN PENGALAMAN
USAHA TERHADAP PENGEMBANGAN UMKM
DI KOTA PEMATANGSIANTAR**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana (S1) Pada Jurusan Akuntansi Syariah
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam
UIN Sumatera Utara*



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA
MEDAN
2021**

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Dwi Rahma
NIM : 0502172406
Tempat/Tanggal lahir : Pematangsiantar, 05 Oktober 1999
Pekerjaan : Mahasiswa
Alamat : Jln. Sunda Atas No.13, Pematangsiantar

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul **“Pengaruh Pengetahuan Akuntansi Dan Pengalaman Usaha Terhadap Pengembangan UMKM Di Kota Pematangsiantar”** adalah benar karya asli saya, kecuali kutipan-kutipan yang disebutkan sumbernya. Apabila terdapat kesalahan dan kekeliruan di dalamnya, sepenuhnya menjadi tanggungjawab saya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Medan, 2021
Yang Membuat Pernyataan



Dwi Rahma
0502172406

PERSETUJUAN

Skripsi Berjudul:

PENGARUH PENGETAHUAN AKUNTANSI DAN PENGALAMAN USAHA TERHADAP PENGEMBANGAN UMKM DI KOTA PEMATANGSIANTAR

Oleh:

Dwi Rahma

0502172406

Dapat Disetujui Sebagai Salah Satu Persyaratan
Untuk Memperoleh Gelar Akuntansi Syariah (S.Akun)

Pada Jurusan Akuntansi Syariah

Medan, 04 Agustus 2021

Pembimbing I



Nurbaiti, M.Kom
NIDN. 0108087908


Pembimbing II



Reni Ria Armayani Hasibuan, M.E.I
NIDN. 2007098804

Mengetahui

Ketua Jurusan Akuntansi Syariah



Dr. Hj. Yenni Samri Juliati Nasution, MA
NIDN. 2001077903

Abstrak

Dwi Rahma (2021) **“Pengaruh Pengetahuan Akuntansi Dan Pengalaman Usaha Terhadap Pengembangan UMKM Di Kota Pematangsiantar”** dibawah bimbingan oleh Pembimbing I Ibu Nurbaiti, M.Kom dan Pembimbing II Ibu Reni Ria Armayani Hasibuan, M.E.I

UMKM memiliki peranan yang penting karena mampu menciptakan lapangan usaha dalam menunjang kebutuhan ekonomi sehari-hari. Pengetahuan Akuntansi dan Pengalaman usaha merupakan salah satu faktor dalam mengembangkan usaha. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah pengetahuan akuntansi dan pengalaman usaha berpengaruh terhadap pengembangan UMKM di Kota Pematangsiantar. Penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder. Data primer yang diperoleh dengan menyebarkan kuesioner kepada pelaku usaha yang ada di Kota Pematangsiantar, sedangkan data sekunder diperoleh melalui berbagai *study literature* dan websiute resmi. Adapun responden di dalam penelitian ini berjumlah 117 pengusaha. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif dan mengolah data yang diperoleh dari kuesioner yang ditransformasikan melalui *skala likert*. Sedangkan analisis yang digunakan di dalam penelitian ini adalah regresi linear berganda dengan taraf signifikan 5%. Dari hasil penelitian yang dilakukan, maka dapat dibuat kesimpulan bahwa: 1) Terdapat pengaruh positif antara pengetahuan akuntansi dengan pengembangan UMKM di Kota Pematangsiantar, dimana nilai t_{hitung} sebesar 3,994 > t_{tabel} sebesar 1,65833. 2) Terdapat pengaruh positif antara pengalaman usaha terhadap pengembangan UMKM di kota Pematangsiantar, dimana nilai t_{hitung} sebesar 2,631 > t_{tabel} sebesar 1,65833. 3) Terdapat pengaruh positif antara Pengetahuan Akuntansi Dan Pengalaman Usaha Terhadap Pengembangan UMKM di Kota Pematangsiantar sebesar 25,4%. Hal ini dibuktikan dengan nilai koefisien determinasi R Square sebesar 0,254.

Kata Kunci: Pengembangan Usaha, Pengetahuan Akuntansi, Pengalaman Usaha

KATA PENGANTAR



Assalamualaikum Wr. Wb

Alhamdulillah, segala puji dan syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT. Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan penulis kesehatan, kesempatan dan kelengkapan waktu kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal ini yang berjudul “Pengaruh Pengetahuan Akuntansi dan Pengalaman Usaha Terhadap Pengembangan UMKM di Kota Pematangsiantar”. Shawalat bermutiarakan salam senantiasa penulis haturkan kepada Nabi Muhammad SAW semoga kelak kita mendapat syafa’atnya di yaumul akhir kelak. Amin.

Skripsi ini merupakan tugas akhir sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan dan memperoleh gelar sarjana (S1) Akuntansi Syariah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.

Terselesaikannya skripsi ini tentunya berkat bantuan dari banyak pihak yang telah ikut serta secara moril dan materil. Pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada Allah SWT, atas segala nikmat yang luar biasa sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas ini. Untuk yang teristimewa kedua orang tua tercinta Ayahanda Mulyono dan Ibunda Novita Sari, serta kakak dan adik saya Dea Pratamy dan Hudzaifah.

Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Syahrin Harahap, M.A selaku rektor UIN Sumatera Utara.
2. Bapak Dr. Muhammad Yafiz, M.Ag selaku dekan fakultas ekonomi dan bisnis islam
3. Ibu Dr. Yenni Samri J. Nasution, M.A selaku ketua jurusan akuntansi syariah

4. Ibu Nurbaiti, M.Kom selaku pembimbing I yang telah memberikan pengarahannya dan pemahaman serta bimbingan kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan tepat waktu
5. Ibu Reni Ria Armayani Hasibuan, M.E.I selaku pembimbing II yang telah memberikan pengarahannya dan pemahaman serta bimbingan kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan tepat waktu
6. Kepada seluruh pelaku UMKM Kota Pematangsiantar yang bersedia meluangkan waktunya kepada penulis untuk melakukan penelitian.
7. Kepada seluruh keluarga besar penulis yang telah memberikan semangat dan motivasi kepada penulis
8. Kepada seluruh teman-teman terkasih program studi akuntansi syariah G yang banyak memberikan motivasi dan bantuan kepada penulis selama menjalani perkuliahan

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak. Akhirnya kepada Allah jualah penulis mohon ampun dan menyerahkan diri, semoga makalah ini bermanfaat bagi kita semua. Amin.

Wassalam,
Medan, 05 Agustus 2021
Penulis



Dwi Rahma
0502172406

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Jumlah UMKM di Kota Pematangsiantar.....	3
Tabel 1.2 Jumlah UMKM yang sudah diberi pelatihan	4
Tabel 2.1 Peneliti Terdahulu	29
Tabel 3.1 Waktu Penelitian	35
Tabel 3.2 Definisi Operasional Variabel	39
Tabel 3.3 Skor Skala Likert	41
Tabel 3.4 Interpretasi Koefisien Korelasi	44
Tabel 4.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan	50
Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia	51
Tabel 4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Pengusaha Dalam Menjalankan Usaha	53
Tabel 4.4 Hasil Uji Validitas	54
Tabel 4.5 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen.....	55
Tabel 4.6 Reliability Statistics.....	56
Tabel 4.7 Hasil Multikolinearitas	58
Tabel 4.8 Hasil Uji Heteroskedastisitas	59
Tabel 4.9 Hasil Uji Regresi Linear Berganda	60
Tabel 4.10 Hasil Uji t.....	61
Tabel 4.11 Hasil Uji F.....	62
Tabel 4.12 Hasil Uji Koefisien Determinasi	63

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1. Kerangka Pemikiran.....	33
Gambar 4.1 Wilayah Kota Pematangsiantar	48
Gambar 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan.....	52
Gambar 4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia.....	53
Gambar 4.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Pengusaha Dalam Menjalankan Usaha.....	57
Gambar 4.5 Grafik normalitas dan P-Plot.....	57

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR ISI	x
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah	6
D. Perumusan Masalah.....	7
E. Tujuan Dan Manfaat Penelitian.....	7
BAB II KAJIAN TEORITIS.....	9
A. Pengetahuan Akuntansi	9
1. Pengertian Akuntansi	9
2. Kegunaan Akuntansi	10
3. Indikator Pengetahuan Akuntansi	12
4. Faktor-Faktor Pendukung Pengetahuan Akuntansi	12
B. Akuntansi dalam Islam	13
C. Pengalaman Usaha	18
D. Pengembangan Usaha	19

1. Definisi Pengembangan	19
2. Definisi Usaha	19
E. Usaha Mikro Kecil dan Menengah	20
1. Definisi Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM)	20
2. Karakteristik Usaha Mikro Kecil Dan Menengah	21
3. Definisi Usaha Mikro Kecil dan Menengah dalam Perspektif Islam	23
4. Kelebihan dan Kelemahan Usaha Mikro Kecil dan Menengah.....	25
5. Peran Usaha Mikro Kecil dan Menengah	28
F. Kajian Terdahulu	29
G. Kerangka Toritis	33
H. Hipotesis.....	34
Bab III Metode Penelitian	35
A. Pendekatan Penelitian	35
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	35
C. Jenis dan Sumber Data	36
D. Populasi dan Sampel	37
E. Teknik Pengumpulan Data	38
F. Defenisi Operasional	39
G. Teknik Analisis Data	41
BAB IV TEMUAN PENELITIAN	48
A. Gambaran Umum Kota Pematangsiantar	48
B. Deskripsi Data Penelitian	49
C. Uji Persyaratan Analisis	54
a. Uji Validitas	54
b. Uji Reliabilitas	55

D. Uji Asumsi Klasik	56
a. Uji Normalitas	56
b. Uji Multikolinearitas	58
c. Uji Heteroskedastisitas	59
d. Uji Linear Berganda	60
E. Uji Hipotesis	61
a. Uji T	61
b. Uji F	62
c. Uji Model R^2	63
F. Interpretasi Hasil Penelitian	64
BAB V PENUTUP	67
A. Kesimpulan	67
B. Saran-Saran	68
DAFTAR PUSTAKA	70
LAMPIRAN	74

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Usaha Mikro Kecil dan Menengah telah banyak dipilih oleh sebagian masyarakat untuk keluar dari permasalahan sosial yang ada. Usaha Mikro Kecil dan Menengah yang biasa disebut UMKM merupakan bentuk usaha yang dikelola perorangan maupun kelompok masyarakat. Sektor UMKM secara umum berperan dalam menciptakan lapangan kerja, mendorong pertumbuhan ekonomi dan mempercepat pemerataan pendapatan melalui kesempatan berusaha. Berdasarkan pengalaman di negara-negara maju menunjukkan bahwa UMKM adalah sumber dari inovasi produksi dan teknologi, pertumbuhan jumlah wirausahawan yang kreatif dan inovatif dan penciptaan tenaga kerja terampil dan fleksibel dalam proses produksi.¹

Di Indonesia keberadaan UMKM tidak bisa dipungkiri menjadi salah satu tulang punggung dan pilar penting bagi pertumbuhan ekonomi. Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) memiliki peranan yang penting karena mampu melakukan perluasan pada kesempatan usaha sehingga menciptakan lapangan usaha yang selama ini dibutuhkan masyarakat dalam menunjang kebutuhan ekonomi sehari-hari. Berdasarkan data kementerian Koperasi dan UKM Republik Indonesia, Sensus Ekonomi dari Badan Pusat Statistik menunjukkan besarnya kontribusi UMKM, diantaranya UMKM menyerap 89.2% dari total tenaga kerja,

¹Tulus Tambunan, 'Pengaruh Pengetahuan Akuntansi Dan Pengalaman Usaha Terhadap Pengembangan Usaha Dan Penggunaan Informasi Akuntansi Sebagai Variabel Intervening (Kajian Empiris Pada Pelaku Usaha Kecil Dan Menengah Di Kelurahan Tanjung Rejo Kecamatan Medan Sunggal)', *AT-TAWASUH JURNAL EKONOMI ISLAM*, 2019. h.97 .

menyediakan 99% dari total lapangan kerja. UMKM menopang 64% Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia pada 2019 lalu.²

Di Sumatera Utara UMKM berjumlah 1.453.063 unit usaha mikro, usaha kecil berjumlah 698.666 unit, dan usaha menengah berjumlah 136.574 unit. Jumlah tersebut bertambah 2,8 juta unit usaha. Hal tersebut dapat memberikan kontribusi yang baik bagi pertumbuhan ekonomi di Sumatera Utara. Terkait pengembangan UMKM yang berdaya saing, di Sumatera Utara telah dikembangkan program permasyarakatan dan pelatihan kewirausahaan, magang wirausaha, inkubator bisnis serta meningkatnya dukungan pembiayaan oleh Pemerintah melalui Lembaga Pengelola Dana Bergulir Koperasi dan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (LPDB-KUMKM) dan Kredit Usaha Rakyat (KUR).³

Peran penting UMKM dalam menciptakan lapangan pekerjaan di suatu daerah, di Kota Pematangsiantar justru jumlah pelaku UMKM mengalami penurunan dari tahun 2017-2019. Hal ini mengindikasikan bahwa banyak UMKM yang mengalami kegagalan dalam mengelola usahanya. Menurut data BPS Kota Pematangsiantar selain berwirausaha, sektor lain yang masih menjadi pilihan untuk sumber pendapatan bagi masyarakat kota Pematangsiantar adalah sektor pertanian. Namun tidak menutup kemungkinan untuk menjadikan sektor industri agar ikut berkembang, mengingat bahwa peran strategis UMKM yang dapat dijadikan alternatif dalam menciptakan lapangan pekerjaan juga memiliki peran yang sangat besar di era sekarang.

Berikut jumlah UMKM di kota Pematangsiantar dalam kurun waktu (2017-2019) berdasarkan kelompok industri.

² 'Dunia UKM' <<https://www.jurnal.id/id/blog/category/dunia-ukm/>> diakses pada Selasa, 17-11-2020.

³ <<https://diskominfo.sumutprov.go.id/>>, diakses pada Selasa, 15-06-2021, 15.06 WIB.

Tabel 1.1 Jumlah UMKM di Kota Pematangsiantar dalam waktu 3 tahun (2017-2019)

Kelompok Industri	Jumlah		
	2017	2018	2019
Makanan, Minuman, Dan Tembakau	175	208	167
Tekstil, Pakaian Jadi	448	48	48
Industri Kayu	26	35	36
Industri Percetakan	-	65	60
Industri Kimia	12	50	48
Barang Galian Bukan Logam	4	-	-
Logam Dasar	-	-	-
Pengolahan Lainnya	-	28	21
Total	641	434	380

Sumber: BPS Kota Pematangsiantar

Berdasarkan tabel tersebut, terjadi penurunan jumlah kuantitas UMKM. Hal ini tidak seperti potensi yang diharapkan. Menanggapi hal ini tentunya ada beberapa hal yang menjadi hambatan dalam perkembangan UMKM di Kota Pematangsiantar. Tingkat kemampuan pengusaha dan pengalaman dalam menjalankan usahanya juga menjadi hal yang sangat penting. Oleh karena itu, untuk mendukung perkembangan UMKM di suatu daerah, perlu adanya berbagai pelatihan yang diadakan oleh pemerintah daerah kepada pelaku UMKM agar terjadi peningkatan pengetahuan maupun skil dalam pengelolaan usaha. Berikut banyaknya Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kota Pematangsiantar menurut Jenis Bimbingan/Pelatihan/Penyuluhan pada tahun 2019

Tabel 1.2. Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil di Kota Pematangsiantar menurut Jenis Bimbingan/Pelatihan/Penyuluhan tahun 2019

Kota	Pernah Menerima Bimbingan Pelatihan/ Penyuluhan		Jenis Bimbingan Pelatihan/ Penyuluhan			
	Ya	Tidak	Manajerial	Produksi	Marketing	Lain-nya
Pematangsiantar	75	2932	30	45	-	-
Total	3007*					

Sumber: BPS Kota Pematangsiantar

*Jumlah UMKM berdasarkan kelompok industri dan kelompok lainnya tahun 2019

Dilihat dari tabel di atas, hanya 75 pelaku usaha yang mengikuti pelatihan/bimbingan/penyuluhan dalam menjalankan usaha. Pelatihan tersebut hanya terdiri dari pelatihan manajerial dan produksi. Tidak terdapat pelatihan lain, misalnya pentingnya ilmu akuntansi. Ketidakmampuan dalam akuntansi merupakan faktor utama yang menimbulkan permasalahan dan mengakibatkan kegagalan perusahaan kecil dan menengah dalam pengembangan usaha. Karena akuntansi berkaitan dengan langkah awal pengusaha dalam menjalankan usahanya, yaitu pengelolaan modal.

Lemahnya kemampuan manajemen dan pengendalian keuangan, administrasi yang kacau serta ketidakseimbangan pengalaman yang dimiliki oleh para pelaku usaha merupakan faktor yang menyebabkan gagalnya suatu usaha.⁴

⁴Elsa Utami dan Hendrati Mulyaningsih, 'Pengaruh Kompetensi Kewirausahaan Terhadap Kinerja Umkm (Studi Pada Umkm Dalam Program Puspa 2016 Yang Diselenggarakan Oleh Bank Indonesia', *EProceedings of Management*, 2017, h. 643.

Dalam hal pengalaman usaha, di dalam penelitian Sunaryanto menyatakan bahwa semakin lama pelaku usaha menekuni usahanya, maka akan meningkat pengetahuannya mengenai akuntansi dan sadar pentingnya peran akuntansi dalam mengembangkan usahanya.

Berkaitan dengan pengetahuan akuntansi, peneliti telah melakukan riset awal kepada pelaku 5 pelaku UMKM yang bergerak di bidang makanan, dengan lama usaha yang mereka jalani lebih dari 3 tahun. Ditemukan beberapa pelaku usaha yang belum menerapkan ilmu akuntansi di dalam menjalankan usahanya. Beberapa pertanyaan yang ditanyakan oleh peneliti kepada pelaku UMKM seperti, pencatatan setiap transaksi secara teratur, kepentingan untuk memperoleh bukti pembayaran dan pembelian bahan baku/barang, serta pendapat mereka mengenai ilmu akuntansi dapat membantu peningkatan pendapatan dari usaha.

Berdasarkan penelitian awal tersebut, hanya 40% UMKM yang menerapkan pencatatan transaksi secara teratur, memahami pentingnya bukti pembayaran barang/bahan baku, menganggap bahwa dengan melakukan pencatatan setiap transaksi, penting untuk memisahkan keuangan pribadi dengan keuangan usaha akan membantu dalam mengevaluasi usaha mereka. Sedangkan 60% lainnya menganggap bahwa dengan mencatat setiap transaksi usahanya tidak akan mempengaruhi perkembangan usaha mereka. Bahkan terdapat pelaku usaha yang tidak ingin disebutkan namanya, dalam menjalankan usahanya yang lebih dari 3 tahun tersebut tidak mencatat setiap transaksi yang dilakukan, hanya mengandalkan ingatannya dalam hal penggunaan jumlah kebutuhan yang diperlukan dalam menjalankan usahanya. Hal tersebut dikarenakan jenis dan kebutuhan yang diperlukan di usahanya tidak berganti. Selama ini pelaku UMKM banyak yang mengalami pailid atau usahanya stagnan karena menerapkan manajemen 1 laci, dimana mereka menggabungkan setiap pemasukan usahanya untuk digunakan kepentingan sehari-hari tanpa melihat

omset yang diperoleh atas usahanya. Selain itu pelatihan maupun sosialisai ilmu akuntansi untuk pelaku usaha penting untuk dilakukan, misalnya seperti yang berkaitan dengan arus perputaran kas.

Berdasarkan uraian diatas penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian mengenai pengetahuan dalam menerapkan ilmu akuntansi dan pengalaman usaha pada UMKM dengan judul, **“Pengaruh Pengetahuan Akuntansi Dan Pengalaman Usaha Terhadap Pengembangan UMKM di Kota Pematangsiantar”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dipaparkan diatas, maka dapat diidentifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Kurangnya pengetahuan ilmu akuntansi yang menjadi pemicu permasalahan kegagalan UMKM dan banyaknya UMKM yang telah lama didirikan namun laju perkembangan usahanya stagnan.
2. Eksistensi UMKM dalam memajukan perekonomian, diperlukan perhatian lebih untuk mengembangkan sekaligus mempertahankan keberadaan UMKM.
3. Membuktikan peran pengetahuan akuntansi dalam memajukan pengembangan UMKM, seperti pelaksanaan pembukuan akuntansi untuk menyediakan laporan keuangan merupakan hal yang masih sulit dilakukan karena lemahnya kemampuan yang dimiliki oleh pelaku usaha mengenai pengetahuan tentang akuntansi.

C. Batasan Masalah

Melihat identifikasi masalah di atas dan disesuaikan dengan faktor antara lain faktor biaya, keterbatasan waktu penelitian dan kemampuan peneliti, maka

adapun pembatasan masalah yang ada di dalam penelitian ini adalah hanya melakukan penelitian pada sektor UMKM yang melakukan usaha di bidang Makanan, Minuman, dan Tembakau.

D. Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah yang telah diuraikan sebelumnya, maka yang menjadi masalah pokok dalam penulisan ini adalah:

1. Apakah pengetahuan akuntansi berpengaruh terhadap pengembangan UMKM di Kota Pematangsiantar?
2. Apakah pengalaman usaha berpengaruh terhadap pengembangan UMKM di Kota Pematangsiantar?
3. Apakah pengetahuan akuntansi dan pengalaman usaha berpengaruh terhadap pengembangan UMKM di Kota Pematangsiantar?

E. Tujuan dan Manfaat

Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh pengetahuan akuntansi terhadap pengembangan usaha pada UMKM di Kota Pematangsiantar.
2. Untuk mengetahui pengaruh pengalaman usaha terhadap pengembangan usaha pada UMKM di Kota Pematangsiantar.
3. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pengetahuan akuntansi dan pengalaman usaha terhadap pengembangan UMKM Kota Pematangsiantar.

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Bagi Penulis

Untuk menambah wawasan dan pengetahuan penulis mengenai perkembangan UMKM dan sebagai salah satu untuk bersosialisasi dengan masyarakat khususnya para pelaku UMKM di Kota Pematangsiantar

2. Bagi Lembaga Pendidikan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan yang membangun guna meningkatkan kualitas lembaga pendidikan yang ada.

3. Bagi Akademisi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan kajian atau referensi bagi pembaca, dan dapat digunakan sebagai bahan penelitian selanjutnya.

4. Bagi Pemerintah

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi sumber informasi bagi pemerintah dalam membuat suatu kebijakan dalam mengembangkan UMKM di Kota Pematangsiantar

5. Bagi Masyarakat/ Pelaku UMKM

Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan informasi yang berharga bagi pelaku UMKM dalam kegiatan yang berkaitan untuk mengembangkan usahanya.

BAB II

KAJIAN TEORITIS

A. Pengetahuan Akuntansi

1. Pengertian Akuntansi

Pengetahuan merupakan sebuah persepsi yang diakui sebagai fakta, informasi atau pelajaran yang dipelihara secara terus menerus oleh peradaban. Sedangkan akuntansi diartikan sebagai proses mengidentifikasi, mengukur, pengakuan, mengklasifikasikan, menggabungkan, mengringkas, dan menyajikan suatu data keuangan yang terjadi akibat dari adanya peristiwa ataupun transaksi ekonomi atas kegiatan operasi sebuah entitas dengan prosedur tertentu sehingga dapat menghasilkan informasi yang relevan bagi pihak yang menggunakan laporan keuangan tersebut untuk membuat suatu keputusan.

Untuk menciptakan sumber daya yang berkualitas, pendidikan memiliki peran penting. Pendidikan merupakan suatu kebutuhan dasar untuk manusia. Dalam ilmu ekonomi, pendidikan tidak hanya mempengaruhi produktifitas, tetapi juga dapat dijadikan dasar untuk menjadikan manusia lebih cepat dan mengerti dan siap menghadapi perubahan yang sewaktu-waktu pasti terjadi.¹

Kieso mendefinisikan akuntansi dengan menjelaskan karakteristik yang ada di dalam akuntansi yaitu (1) Pengidentifikasian, pengukuran, dan pengomunikasian informasi keuangan (2) Entitas ekonomi kepada pemakai yang berkepentingan.² *American Accounting Association (AAA)* memberi artian bahwa akuntansi merupakan proses dalam mengidentifikasi, mengukur dan melaporkan informasi ekonomi untuk menghasilkan nilai sehingga dapat dijadikan dasar

¹Isnaini Harahap, 'Analisis Dampak Penerapan Perbankan Syariah Terhadap Sektor UMKM Di Sumatera Utara', 2016, h. 272.

²E. Kurniawati, P. Nugroho, and C. Arifin, 'Penerapan Akuntansi Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Umkh)', *Jurnal Manajemen Dan Keuangan Darmajaya*, vol. 10.2, 2012

dalam mengambil keputusan yang jelas dan tegas bagi pihak yang menggunakan informasi tersebut.³ Sedangkan menurut APB Statement NO. 4 (tahun 1970) yang berjudul “*Basic Concepts And Accounting” Principles Underlying Financial Statements Of Business Enterprises*” akuntansi merupakan aktivitas jasa, dan berfungsi sebagai pemberi informasi kuantitatif mengenai keuangan dan entitas ekonomi, sehingga menghasilkan berbagai alternatif dalam membuat sebuah keputusan ekonomi.⁴

Oleh karena itu, pengetahuan akuntansi dapat didefinisikan sebagai salah suatu cabang ilmu yang jelas akan fakta, atau informasi mengenai proses pencatatan, pengelompokkan, dan pengikhtisaran kejadian-kejadian ekonomi ke dalam bentuk yang teratur dan logis dan berfungsi untuk menyajikan sebuah informasi keuangan. Kemudian akuntansi berperan dalam menghasilkan sebuah laporan keuangan yang dapat digunakan sebagai sumber utama bagi *stakeholder* dalam pengambilan keputusan.

2. Kegunaan Akuntansi

Penggunaan informasi akuntansi digunakan oleh banyak pihak atau berdasarkan masing-masing kepentingannya. Bagi dunia bisnis, kegunaan akuntansi adalah sebagai berikut:

1. Menyediakan informasi dalam pengambilan keputusan investasi maupun kredit
2. Untuk mengkomunikasikan hal yang berkaitan dengan bisnis antara manajemen dan pengguna eksternal mengenai posisi keuangan, perubahan posisi keuangan dan arus kas

³Soemarso S.R, *Akuntansi Suatu Pengantar*, I (Jakarta: Salemba Empat, 2009), h. 3

⁴Hery, *Teori Akuntansi* (Jakarta: Kencana Prenada Media, 2011), h.1

3. Memberi gambaran kemampuan perusahaan menghasilkan laba dan arus kas
4. Merupakan bentuk pertanggungjawaban manajemen
5. Gambaran tentang kondisi perusahaan dari satu periode berikutnya

Adapun yang menjadi tujuan dari akuntansi adalah:

1. Untuk membuat keputusan yang berhubungan dengan penggunaan sumber daya yang terbatas dan menentukan tujuan dan sasaran.
2. Untuk mengarahkan dan mengendalikan organisasi sumber daya manusia dan material secara efektif.
3. Untuk memelihara dan melaporkan tentang penjagaan sumber daya.
4. Untuk memfasilitasi fungsi sosial dan fungsi kontrol.⁵

Penerapan akuntansi dapat menjadi solusi tepat dalam hal pengolahan dana dimana tujuan dari akuntansi yaitu dapat menghasilkan laporan keuangan. Pada usaha kecil dan menengah laporan keuangan bertujuan untuk menyediakan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja, dan laporan arus kas yang bermanfaat bagi pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi. Sony Warsono menyatakan bahwa permasalahan pengelolaan dana pada suatu usaha adalah dengan mempraktikkan akuntansi secara baik, dan benar.⁶ Sangat penting bagi sebuah organisasi untuk memiliki informasi yang dapat karena tanpa adanya informasi organisasi tidak akan berjalan dengan sempurna.⁷ Artinya, peran

⁵Wildana Nur Ardianto, *Buku Sakti Pengantar Akuntansi* (Yogyakarta: Quadrant, 2019), h.4-5.

⁶Sony Warsono, *Akuntansi UMKM Ternyata Mudah Dipahami Dan Dipraktekkan* (Yogyakarta: Asgard Chapter, 2010), h.8.

⁷Nurbaiti, M. Kom. *Sistem Informasi Keuangan/Perbankan*, 2019, h. 6.

pencatatan akuntansi sangat penting dalam menciptakan sebuah informasi untuk menggambarkan suatu usaha.

3. Indikator Pengetahuan Akuntansi

Terdapat 2 indikator yang dapat dijadikan sebagai tolak ukur dalam mengetahui pengetahuan akuntansi, yaitu:

a. Pengetahuan Deklaratif

Perolehan pengetahuan deklaratif terjadi apabila terdapat pengetahuan baru yang dapat menstimuli aktivasi pengetahuan lama tersimpan. Dalam psikologi kognitif, pengetahuan deklaratif didefinisikan dalam bentuk istilah “*knowing that*”⁸

b. Pengetahuan Procedural

Pengetahuan *procedural* merupakan pengetahuan yang berhubungan dengan tata cara melakukan sesuatu dan tidak perlu dicari dalam memori jangka panjang. Generalisasi merupakan proses yang dapat memperluas prosedur penerapan pengenalan pola. Pengetahuan *Procedural* adalah “*the knowledge of how to do something*” misalnya bagaimana melaksanakan suatu praktikum, atau bagaimana memecahkan masalah baru.

4. Faktor-Faktor Pendukung Pengetahuan Akuntansi

Faktor-faktor yang dapat mendukung pengetahuan akuntansi bagi pemilik usaha, yaitu:

⁸Anderson Krathwohl, ‘Dalam Tabrani Gani’, 2011, h. 2.

a. Pendidikan Pemilik Usaha

Kemampuan pemilik usaha sangat mempengaruhi pemilik usaha dalam mempersiapkan dan menggunakan informasi akuntansi. Kemampuan pemilik UMKM dapat ditentukan dari pendidikan formal yang pernah ditempuh. Apabila tingkat pendidikan formal pemilik rendah, maka akan rendah pula dalam mempersiapkan dan menggunakan informasi akuntansi disbanding dengan tingkatan pendidikan formal yang tinggi bagi pemilik UMKM. Ini disebabkan materi pengajaran akuntansi akan lebih tinggi didapatkan dibandingkan dengan pendidikan yang lebih rendah.⁹

b. Pelatihan Akuntansi

Pelatihan akuntansi sangat menentukan seberapa baik kemampuan seorang pemilik usaha terhadap penguasaan teknis akuntansi. Semakin sering pemilik mengikuti pelatihan akuntansi, maka semakin baik kemampuannya dalam menggunakan informasi akuntansi. Penelitian Holmes dan Nicholls menunjukkan bahwa pelatihan berhubungan positif terhadap pengetahuan akuntansi dalam membuat keputusan untuk menjalankan perusahaan¹⁰.

B. Akuntansi dalam Islam

Dalam islam, Akuntansi dijelaskan dalam QS. Al-Baqarah ayat 282 yang memerintahkan untuk melakukan pencatatan setiap transaksi usaha. Islam memandang akuntansi tidak hanya sebuah cabang ilmu untuk melakukan pencatatan dan pelaporan saja, tetapi juga sebagai alat untuk menjalankan nilai-nilai islam.¹¹

⁹Riadi, 'Pengaruh Pengetahuan Akuntansi Dan Pengalanan Usaha Pengembangan Usaha Dan Penggunaan Informasi Akuntansi Sebagai Variabel Intervening' (UMSU, 2018), h. 26.

¹⁰*Ibid*, h. 26

¹¹Sri Nurhayati, *Akuntansi Syariah Indonesia* (Jakarta: Salemba Empat, 2013), h.52.

يَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا تَدَايَنْتُمْ بِدَيْنٍ إِلَى أَجَلٍ مُّسَمًّى فَاكْتُبُوهُ^ج
وَلْيَكْتُبَ بَيْنَكُمْ كَاتِبٌ بِالْعَدْلِ^ج وَلَا يَأْبَ كَاتِبٌ أَنْ يَكْتُبَ كَمَا
عَلَّمَهُ اللَّهُ^ج فَلْيَكْتُبْ وَلْيَمْلِكِ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ وَلْيَتَّقِ اللَّهَ رَبَّهُ وَلَا
يَبْخَسْ مِنْهُ شَيْئًا^ج فَإِنْ كَانَ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ سَفِيهًا أَوْ ضَعِيفًا أَوْ لَا
يَسْتَطِيعُ أَنْ يُمِلَّ هُوَ فَلْيَمْلِكْ وَلِيَّهُ بِالْعَدْلِ^ج وَأَسْتَشْهِدُوا شَهِدَيْنِ مِنْ
رِّجَالِكُمْ^ط فَإِنْ لَّمْ يَكُونَا رَجُلَيْنِ فَرَجُلٌ وَامْرَأَتَانِ مِمَّن تَرْضَوْنَ مِنَ
الشُّهَدَاءِ أَنْ تَضِلَّ إِحْدَاهُمَا فَتُذَكَّرَ إِحْدَاهُمَا الْأُخْرَى^ج وَلَا يَأْبَ
الشُّهَدَاءُ إِذَا مَا دُعُوا^ج وَلَا تَسْأَمُوا أَنْ تَكْتُبُوهُ صَغِيرًا أَوْ كَبِيرًا إِلَى
أَجَلِهِ^ج ذَلِكُمْ أَقْسَطُ عِنْدَ اللَّهِ وَأَقْوَمُ لِلشَّهَادَةِ وَأَدْنَىٰ أَلَّا تَرْتَابُوا^ط إِلَّا أَنْ
تَكُونَ تَجَرَّةٌ حَاضِرَةٌ تُدِيرُونَهَا بَيْنَكُمْ فَلَيْسَ عَلَيْكُمْ جُنَاحٌ أَلَّا
تَكْتُبُوهَا^ط وَأَشْهِدُوا إِذَا تَبَايَعْتُمْ^ج وَلَا يُضَارَّ كَاتِبٌ وَلَا شَهِيدٌ^ج وَإِنْ
تَفَعَّلُوا فَإِنَّهُ فَسْقٌ بِكُمْ^ط وَاتَّقُوا اللَّهَ^ط وَيُعَلِّمُكُمُ اللَّهُ^ط وَاللَّهُ بِكُلِّ

شَيْءٍ عَلِيمٌ ﴿٢٨٢﴾

Artinya Hai orang-orang yang beriman, apabila kamu bermu'amalah tidak secara tunai untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu menuliskannya. Dan hendaklah seorang penulis di antara kamu menuliskannya dengan benar. Dan janganlah penulis enggan menuliskannya sebagaimana

Allah mengajarkannya, maka hendaklah ia menulis, dan hendaklah orang yang berhutang itu mengimlakkan (apa yang akan ditulis itu), dan hendaklah ia bertakwa kepada Allah Tuhannya, dan janganlah ia mengurangi sedikitpun daripada hutangnya. Jika yang berhutang itu orang yang lemah akalnya atau lemah (keadaannya) atau dia sendiri tidak mampu mengimlakkan, maka hendaklah walinya mengimlakkan dengan jujur. Dan persaksikanlah dengan dua orang saksi dari orang-orang lelaki (di antaramu). Jika tak ada dua orang lelaki, maka (boleh) seorang lelaki dan dua orang perempuan dari saksi-saksi yang kamu ridhai, supaya jika seorang lupa maka yang seorang mengingatkannya. Janganlah saksi-saksi itu enggan (memberi keterangan) apabila mereka dipanggil; dan janganlah kamu jemu menulis hutang itu, baik kecil maupun besar sampai batas waktu membayarnya. Yang demikian itu, lebih adil di sisi Allah dan lebih menguatkan persaksian dan lebih dekat kepada tidak (menimbulkan) keraguanmu. (Tulislah mu'amalahmu itu), kecuali jika mu'amalah itu perdagangan tunai yang kamu jalankan di antara kamu, maka tidak ada dosa bagi kamu, (jika) kamu tidak menulisnya. Dan persaksikanlah apabila kamu berjual beli; dan janganlah penulis dan saksi saling sulit menyulitkan. Jika kamu lakukan (yang demikian), maka sesungguhnya hal itu adalah suatu kefasikan pada dirimu. Dan bertakwalah kepada Allah; Allah mengajarmu; dan Allah Maha Mengetahui segala sesuatu.

Ayat ini merupakan ayat terpanjang dalam Al-Quran dan ayat ini disebut dengan nama *Al- Mudayanah* (Ayat Utang Piutang). Muamalah yang dimaksud di dalam ayat ini adalah muamalah non tunai, yaitu transaksi hutang-piutang dan berkaitan dengan persaksian. Apabila kita melakukan transaksi non-tunai maka harus menuliskannya berapapun jumlahnya. Kemudian Al-Qur'an memerintahkan saksi yang jujur pada akad transaksi sehingga tidak merugikan pihak yang bermuamalah. Apabila saksi menyembunyikan dan melakukan penulisan yang tidak sesuai, (para saksi dan penulis serta yang melakukan muamalah) maka sesungguhnya hal itu merupakan kefasikan.¹² Apabila transaksi dilakukan dengan tunai, di dalam surah ini tidak berdosa bagi orang yang tidak menuliskan transaksinya.

¹²M. Quraish Shihab, 'Pesan, Kesan Dan Keserasian Al-Quran', *Tafsir Al-Misbah*, 5 (2006), h. 711.

Allah SWT telah memberikan peraturan kepada pihak yang berhutang dan berpiutang, bahwa orang yang memberikan hutang tidak boleh mengambil riba, dan orang yang berhutang diwajibkan untuk membayar hutangnya berdasarkan waktu yang telah disepakati.¹³ Adapun inti dari ayat ini memetintahkan setiap manusia untuk memelihara harta dengan cara menulis utang piutang, walau sedikit mempersaksikannya.¹⁴

Pencatatan ini dimaksudkan untuk memelihara harta, agar tidak terjadi kesalahpahaman dan mengetahui hak yang dimiliki oleh pemilik usaha baik kecil maupun besar. Tentunya hal ini juga berlaku bagi UMKM untuk melakukan pencatatan keuangan, karena setiap hari pasti terjadi kegiatan operasional yang akan menimbulkan transaksi baik secara tunai maupun tidak tunai.

Selain itu di dalam Al-Qur'an juga disebutkan mengenai akuntansi yang berkaitan dengan prinsip akuntansi, firman Allah SWT dalam surah al-Syu'ara ayat 181-184:

أَوْفُوا الْكَيْلَ وَلَا تَكُونُوا مِنَ الْمُخْسِرِينَ ﴿١٨١﴾ وَزِنُوا بِالْقِسْطَاسِ
الْمُسْتَقِيمِ ﴿١٨٢﴾ وَلَا تَبْخَسُوا النَّاسَ أَشْيَاءَهُمْ وَلَا تَعَثُوا فِي الْأَرْضِ
مُفْسِدِينَ ﴿١٨٣﴾ وَاتَّقُوا الَّذِي خَلَقَكُمْ وَالْجِبِلَّةَ الْأُولَىٰ ﴿١٨٤﴾

Artinya: “sempurnakanlah takaran dan janganlah kamu Termasuk orang-orang yang merugikan; dan timbanglah dengan timbangan yang lurus. dan janganlah kamu merugikan manusia pada hak-haknya dan janganlah

¹³ Muhammad Gade, *Teori Akuntansi* (Jakarta: Almahira, 2008), h. 8.

¹⁴ Mhd. Syahman Sitompul, *Akuntansi Masjid* (Medan: FEBI UINSU Press, 2015), h. 28.

kamu merajalela di muka bumi dengan membuat kerusakan; dan bertakwalah kepada Allah yang telah menciptakan kamu dan umat-umat yang dahulu".

Ayat ini menjelaskan mengenai penyempurnaan takaran dan timbangan dengan baik, perintah jangan merugikan manusia pada hak-haknya dan bertakwa kepada Allah SWT. Hal tersebut berkaitan dengan prinsip akuntansi dalam islam, yaitu tanggungjawab, kebenaran, dan keadilan dalam menentukan takaran.

Muhasabah (akuntansi) dalam akuntansi islam dapat dimaknai sebagai “pendataan, pembukuan, perhitungan (*musa’alah*), serta penentuan imbalan/balasan seperti yang dapat diterapkan dalam lembaga-lembaga negara, seperti baitul mal, Undang-Undang wakaf, mudharabah dan serikat kerja”. Adapun tujuan *Muhasabah* (akuntansi) dalam islam, yaitu:

1. Memelihara harta (*hifths al-amwal*)
2. Sebagai *Al-kitabah* ketika ada perselisihan
3. Membantu membuat keputusan suatu entitas
4. Menentukan hasil-hasil usaha yang akan dizakatkan
5. Menentukan dan menghitung hak-hak dalam usaha
6. Menentukan imbalan, balasan atau sanksi¹⁵

Standar tujuan akuntansi dalam islam:

1. Akuntabilitas perusahaan yang ditunjukkan tak hanya untuk tuhan tetapi juga untuk masyarakat.

¹⁵Saparuddin Siregar, “*Akuntansi Zakat Infak/Sedekah: Sesuai PSAK 109 Untuk BAZNAS Dan LAZ*” (Medan: Wal Ashri Publishing, 2013), h. 3-4.

2. Memberikan informasi yang esesuaian dengan kebutuhan spiritual dan pengambilan keputusan muslim.¹⁶

C. Pengalaman Usaha

Pengalaman usaha dapat diartikan sebagai pembelajaran dari apa yang telah diperoleh pelaku usaha atas kegiatan usaha yang dijalankan. Dalam menjalankan usahanya, pemilik usaha akan membutuhkan informasi yang lebih banyak untuk dipersiapkan dan digunakan dalam pengambilan keputusan atas usahanya. Kemudian, semakin lama perusahaan beroperasi maka informasi akuntansi semakin dibutuhkan karena kompleksitas usaha juga semakin tinggi dan mengindikasikan kebutuhan informasi akuntansi akan meningkat.

Di dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, pengalaman diartikan sebagai sesuatu yang pernah dialami (dijalani, dirasakan, ditanggung). Staw dalam penelitian Wahyuni, memberikan pendapat bahwa pengalaman dalam menjalankan usaha merupakan slaah satu faktor terbaik bagi keberhasilan suatu uasaha terutama apabila bisnis tersebut berkaitan dengan pengalaman sebelumnya. Kebutuhan akan pengalaman mengolah usaha semakin diperlukan dengan meningkatnya kompleksitas lingkungan.¹⁷ Menurut Sofiah dan Murniati, pengusaha kecil memiliki informasi yang berbeda dalam menjelaskan nilai informasi akuntansi. Suatu pengalaman riil/ nyata akan membentuk pandangan yang tepat atas informasi akuntansi dengan adanya proses belajar dan pengalaman yang dimiliki dalam memahami informasi akuntansi.¹⁸ Dalam hal ini, pengalaman usaha dapat diukur melalui lamanya pengusaha dalam menjalankan usahanya.

¹⁶Adesy FORDEBI, *Akuntansi Syariah Seri Konsep Dan Aplikasi Ekonomi Islam Dan Bisnis Islam* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2016), h. 108.

¹⁷Sugianto, 'Memahamkan Pengetahuan Akuntansi Di Tingkat Pengantar', *Jurnal UGM*, 2014, 2–3.

¹⁸Dwi Lestanti, 'Pengaruh Pengetahuan Akuntansi, Pengalaman Usaha, Dan Motivasi Kerja Terhadap Persepsi Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Pelaku Umkm Di Boyolali', *Journal of Chemical Information and Modeling*, Vol. 53 (2013)

Tingkat produktifitas perusahaan dapat dilihat dari lamanya seorang pelaku usaha menekuni bidang usahanya. Selain itu, lamanya umur suatu usaha dapat mempengaruhi tingkat pendapatan. Keahlian keusahawanan merupakan kemampuan yang dimiliki seseorang untuk mengorganisasikan dan menggunakan factor-faktor lain dalam kegiatan memproduksi barang dan jasa yang diperlukan masyarakat. Lama usaha akan meningkatkan keterampilan berdagang dan akan menambah relasi bisnis maupun pelanggan yang berhasil dijaring. Tidak dapat dipungkiri bahwa relasi juga mempunyai peran penting di dalam mengembangkan suatu usaha juga sangat diperlukan

D. Pengembangan Usaha

1. Defenisi Pengembangan

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, pengembangan merupakan sebuah proses, cara, perbuatan mengembangkan. Pengembangan diartikan sebagai usaha dalam meningkatkan pengetahuan yang dapat digunakan untuk kepentingan dimasa depan. Setiap usaha dapat diperbaiki melalui adanya pengembangan pelaksanaan pekerjaan saat ini maupun yang akan datang, dengan memberikan informasi untuk mempengaruhi sikap dan menambah kecakapan. Dari pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa pengembangan adalah sesuatu yang dilakukan dalam memperbaiki pelaksanaan pekerjaan yang sekarang maupun yang akan datang dalam memberikan informasi, pengarahan, pengaturan dan pedoman untuk pengembangan suatu usaha

2. Defenisi Usaha

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, usaha adalah kegiatan dengan menggunakan tenaga pikiran atau badan untuk menyatakan suatu maksud¹⁹. Apabila dalam bidang perdagangan, usaha dapat diartikan sebagai kegiatan

¹⁹ <<https://kbbi.web.id/usaha>>, diakses pada 1 Agustus 2021, 8.24 WIB

mengerahkan tenaga, pikiran yang dilakukan secara terus menerus dengan tujuan untuk mencari keuntungan yang berkedudukan di suatu daerah di dalam sebuah negara. Maka, dari pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa pengembangan usaha adalah cara untuk memperbaiki pekerjaan yang sekarang maupun yang akan datang dengan meningkatkan perluasan usaha serta kualitas dan kuantitas produksi pada kegiatan ekonomi dengan menggerakkan pikiran, tenaga untuk mencapai suatu tujuan tertentu.

E. Usaha Mikro Kecil dan Menengah

1. Definisi Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM)

Di Indonesia, definisi UMKM diatur dalam Undang- Undang Republik Indonesia No. 20 tahun 2008 tentang UMKM.²⁰

Kriteria yang digunakan untuk mendefinisikan UMKM di dalam UU pasal 6 tersebut adalah:

- a. Usaha mikro adalah usaha yang memiliki kekayaan bersih Rp. 50 juta sampai dengan Rp. 500 juta dan tidak termasuk asset tetap usaha. Serta total penjualan berkisar Rp. 300 juta.
- b. Usaha kecil adalah usaha yang memiliki kekayaan Rp. 50 juta sampai dengan Rp. 500 juta dan itu tidak asset tetap usaha. Serta total penjualan berkisar Rp. 300 juta- Rp. 2,5 milyar.
- c. Usaha menengah adalah suatu usaha yang memiliki kekayaan lebih dari Rp.500 juta sampai dengan Rp.1 milyar, tidak asset tetap usaha. Serta total penjualan tahunan berkisar Rp. 2,5 milyar-Rp. 50 milyar.

²⁰ Tulus T. H. Tambunan, *UMKM Di Indonesia* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2009), h. 16.

Definisi Badan Pusat Statistik (BPS) usaha mikro adalah suatu usaha yang memperkerjakan tenaga <4 orang dan sudah termasuk tenaga kerja yang tidak dibayar. Usaha kecil adalah usaha yang memperkerjakan tenaga kerja 5-19 orang. Sedangkan usaha menengah adalah suatu usaha adalah suatu usaha yang memperkerjakan 20-99 orang tenaga kerja.²¹

Selain itu usaha kecil dan menengah dapat dikelompokkan dalam beberapa kriteria, yaitu:²²

- a. *Livelihood activities*, usaha kecil dan menengah yang dijalankan sebagai kesempatan kerja untuk mencari nafkah sebagai sektor informal. Contohnya pedagang kaki lima.
- b. *Micro enterprise*, usaha kecil dan menengah yang bersifat pengrajin/menghasilkan sebuah karya tetapi belum memiliki sifat kewirausahawan.
- c. *Small dynamic enterprise*, usaha kecil dan menengah yang telah memiliki jiwa kewirausahawan dan mampu menerima pekerjaan subkintrak dan impor.
- d. *Fast moving enterprise*, usaha kecil dan menengah yang memiliki jiwa kewirausahawan dan akan melakukan transformasi menjadi usaha besar.

2. Karakteristik Usaha Mikro Kecil Dan Menengah

Pandji Anoraga di dalam bukunya menerangkan bahwa secara umum, karakteristik sektor usaha sebagai berikut:

²¹ <<https://siantarkota.bps.go.id/>>.

²²Mustaqfiroh, 'Factor Penentu Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Usaha Kecil Dan Menengah Dengan Good Corporate Governance Sebagai Variabel Intervening' (UNNES, 2016).

- a. Sistem pembukuan yang relatif sederhana dan cenderung tidak sesuai dengan standar pembukuan. Kadangkala pembukuan tidak di up to date sehingga sulit untuk menilai kerja usahanya.
- b. Margin usaha yang cenderung sedikit karena persaingan yang sangat tinggi.
- c. Terbatasnya modal
- d. Pengetahuan menejerial dalam mengelola usaha masih terbatas
- e. Skala ekonomi yang terlalu kecil sehingga sulit untuk mampu menekan biaya dalam mencapai titik efisien jangka panjang
- f. Masih terbatasnya tingkat pemasaran dan negosiasi serta keanekaragaman pasar dalam menentukan keadaan lingkungan sangat terbatas²³

Karakteristik yang dimiliki oleh usaha mikro menunjukkan adanya kelemahan-kelemahan dalam menjalankan usahanya dan sifatnya potensial terhadap timbulnya masalah. Hal ini menyebabkan masalah internal terutama yang berkaitan dengan pendanaan dan pengelolaan modal yang tampaknya sulit untuk mendapatkan solusi.²⁴

Kelemahan yang sering juga menjadi faktor penghambat dan permasalahan dari Usaha Mikro terdiri dari 2 faktor, yaitu:

1. Faktor Internal, diantaranya:
 - a) Kemampuan sumber daya manusia

²³Panji Anoraga, *Ekonomi Islam Kajian Makro Dan Mikro* (Yogyakarta: PT. Dwi Chandra Wacana, 2010).

²⁴*Ibid*, h. 33

- b) Kendala pemasaran produk
 - c) Tingkat kepercayaan konsumen yang belum mempercayai mutu produk industri kecil
 - d) Kendala permodalan
2. Faktor Eksternal, merupakan masalah yang terjadi akibat dari adanya pihak pengembang dan Pembina UMKM. Misalnya solusi yang diberikan tidak tepat sasaran, tidak adanya monitoring, dan program yang tumpang tindih.

3. Definisi Usaha Mikro Kecil dan Menengah dalam Perspektif Islam

Cara pandang seseorang terhadap hubungannya dengan Allah SWT sangatlah penting. Apalagi bagi seorang pengusaha/*entrepreneur* membutuhkan Allah didalam kehidupannya. Setiap pengusaha berhak memohon untuk memperoleh izin Allah kepada Allah untuk mengelola usahanya.²⁵ Dalam islam diatur tata cara *hablumminallah* (hubungan manusia dengan Allah SWT) juga telah diatur tata cara *hablumminannas* (hubungannya dengan manusia). Selain itu juga telah diatur berhubungan dengan hukum (halal-haram) dalam setiap aspek kehidupan. Termasuk aktivitas bisnis, hal ini dimaksudkan agar seorang muslim dapat selalu menjaga perilakunya dan tidak terjerumus kedalam kesesatan.

Berikut adalah karakteristik UMKM dalm pandangan perspektif islam, yaitu:

- a. Bersifat ketuhanan/ilahiah (*nizhamun rabbaniyyun*), yaitu setiap perbuatan berdasarkan aturan yang telah ditetapkan Allah SWT sesuai Al-Quran dan Sunnah.

²⁵Soemitra Andri, Kewirausahaan Berbasis Syariah (Medan: CV. Manhaj dan Fak Syariah IAIN-SU, 2015) h.2.

- b. Berdimensi akidah (*iqtishadun aqdiyyun*), hal ini karena ekonomi islam pada dasarnya lahir akibat dari adanya ekspresi dari akidah Islamiyah, kemudian pada akhirnya akan dimintakan pertanggungjawaban terhadap setiap kegiatan yang dilakukan.
- c. Berkarakter *ta'abbudi* (*thabi'abbudiyun*), usaha mikro islam merupakan tata aturan yang berdimensi ketuhanan (*nizam rabbani*). Segala kegiatannya harus berdasarkan aturan yang telah diatur oleh Allah SWT.
- d. Terkait erat dengan *akhlak* (*murtbbihun bil-akhlak*), islam tidak pernah memprediksi kemungkinan ada pemisahan antar akhlak dan ekonomi, juga tidak pernah memetakan pembangunan ekonomi dalam lindungan islam tanpa akhlak.
- e. Hakikatnya, harta kekayaan itu adalah milik Allah SWT.
- f. Memiliki keahlian dalam mengelola harta kekayaan (*tarsyid istikdham al-mal*).²⁶

Selain itu, seorang pengusaha harus memiliki sifat yang telah ditentukan dalam islam, yaitu memiliki etos kerja yang tinggi (kreatif), mampu untuk berkompetisi secara sportif (produktif), mampu menghasilkan sesuatu yang baru, dan dituntut untuk berani dalam mengambil resiko.²⁷

Dalam islam, setiap umatnya diwajibkan untuk bekerja dan menghindari kegiatan meminta-minta dalam mencari harta. Islam menganjurkan untuk melakukan perniagaan yang baik di dalam mencari harta. Hal ini juga dikuatkan dengan hadis Nabi SAW, sebagai berikut:

²⁶Hi. Sastro Wahdino, *Ekonomi Makro Dan Mikro Islam* (Jakarta: PT. Dwi Chandra Wacana, 2001),h.52.

²⁷reni Ria Armayani Hasibuan, 'Membangun Entrepreneurship Dalam Perspektif Ekonomi Syariah', *Business Management Analysis Journal (BMAJ)*, 2.2 (2019), 58–78

حد ثنا ابو كريب و و اصل بن عبد الا على قا لا حد ثنا ابن فضيل عن عما ر ه بن القعقا
ع عن ابي زرعه عن ابي حريرة قال : قال رسول الله صلى عليه و سلم من سال الناس امو
الهم تكثر فاما يسال جمرا فليستقل او ليتكثر

Telah menceritakan kepada kami Abu Kuraib dan Washil bin Abdul A'la keduanya berkata, telah menceritakan kepada kami Ibnu Fudlail dari Umarah bin Al Qa'qa' dari Abu Zur'ah dari Abu Hurairah ia berkata; Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Siapa yang meminta-minta kepada orang banyak untuk menumpuk harta kekayaan, berarti dia hanya meminta bara api. Sama saja halnya, apakah yang diterimanya sedikit atau banyak." (HR. Muslim: 1726)²⁸

Rasulullah SAW menyatakan bahwa harta yang baik adalah apabila diperoleh dari hasil kerja atau perniagaan dengan cara yang baik, serta dipergunakan untuk hal beribadah di jalan Allah SWT. Maka sudah saatnya bagi kita untuk menciptakan lapangan pekerjaan untuk diri sendiri maupun bagi masyarakat, selain itu harus cermat dalam melihat peluang usaha.

4. Kelebihan dan Kelemahan Usaha Mikro Kecil dan Menengah

a. Kelebihan

Beberapa kelebihan yang dimiliki oleh usaha mikro kecil dan menengah adalah:

1) Kepemilikan

Di sebuah usaha kecil, biasanya manjer perusahaan memiliki fungsi ganda dan merangkap semua fungsi dari manajerial. Misalnya, administrasi, keuangan, dan marketing. Ini adalah salah satu kelebihan yang hanya dimiliki oleh usaha kecil, dimana akan mengurangi biaya yang akan dikeluarkan untuk menggaji beragam tugas yang dilakukan karyawan.

²⁸Bab Larangan Meminta-Minta Kepada Orang Lain No. Hadits 1726.', *Kitab 9 Imam Hadist, Muslim, Kitab Zakat* (Lidwa Pusaka i-Software).

2) Lapangan Kerja

Kelebihan lainnya yang dapat membawa pengaruh besar bagi perkembangan perekonomian di suatu daerah yaitu menyediakan lapangan pekerjaan. Hal ini juga dapat memberikan beragam inovasi yang akan diciptakan oleh para pelaku usaha, sehingga akan membantu pemerintah dalam menyediakan lapangan kerja baru bagi para pekerja yang belum mendapatkan pekerjaan. Selain itu, usaha kecil dapat dikatakan lebih kreatif dan memiliki segudang ide-ide baru yang lebih inovatif.

3) Fleksibel

Fleksibel juga merupakan kata yang tepat dalam menggambarkan kelebihan dari usaha kecil, contohnya sekarang banyak kita jumpai usaha kecil-kecilan ibu rumah tangga. Usaha kecil tersebut bersifat fleksibel dan memiliki bentuk fluktuasi dari jangka pendek namun sayangnya banyak usaha kecil tidak memiliki rencana jangka panjang. Dimana banyak terdapat faktor-faktor kegagalan usaha yang terjadi akibat ketidakmatangan rencana jangka panjang dari sebuah usaha.

4) Kebebasan

Usaha kecil memiliki kebebasan yang tidak dimiliki oleh usaha besar, yaitu pemegang usaha kecil bisa lebih leluasa dalam menentukan harga atas produksi jasa maupun barang yang mereka miliki. Karena mereka sebagai pemegang dari segala sumber aset kekayaan dan hasil produksi tentunya bisa ditentukan dengan mudah oleh mereka sendiri.

5) Kesederhanaan Prosedur Hukum

Dalam mendirikan usaha kecil, tentunya hanya membutuhkan prosedur hukum yang lebih sederhana. Pelaku usaha tidak membutuhkan hukum yang

sempurna, hanya demi mendirikan sebuah badan hukum. Hal ini berbeda dengan usaha besar yang harus memiliki landasan hukum serta pernyataan resmi dari pemerintah disertai notaris agar boleh berdiri dan mampu berjalan sendiri.²⁹

b. Kelemahan

Terdapat beberapa kelemahan dari usaha kecil, yaitu:

1) Pembagian Kerja

Dalam menjalankan usahanya, pengusaha kecil seringkali memiliki pembagian kerja yang tidak jelas dan tidak proporsional. Misalnya, mereka memiliki jumlah karyawan yang terbatas namun mewajibkan mereka untuk harus berusaha lebih keras dan bekerja melebihi batasan jam kerja. Hal ini terjadi karena tidak adanya pembagian pekerjaan yang tersusun secara teratur.

2) Perencanaan Kas

Adanya ketidakjelasan di dalam perencanaan kas akan menyebabkan kebutuhan dari modal kerja akan semakin tidak jelas dan ini disebabkan oleh perencanaan kas yang tidak baik. Selain itu lemahnya pelaku usaha kecil dalam merencanakan kas, juga dipengaruhi oleh lemahnya pengetahuan dan kemampuan mereka dalam ilmu akuntansi.

3) Pemasaran Produk

Pemasaran produk juga sering dijadikan sebuah kekurangan dalam menjalankan usaha. Hal ini dapat disebabkan dari berbagai macam faktor, salah satunya lingkungan. Pelaku usaha belum mengetahui secara jelas minat yang diinginkan oleh konsumen.

²⁹Vivi Yanti, 'Analisis Penerapan Akuntansi Pada Usaha Kecil Menengah Pengusaha Dodol Di Kecamatan Tanjung Pura Kabupaten Langkat' (Sumatera Utara, 2020)

4) Manajemen Usaha

Pengusaha kecil dan menengah banyak yang tidak menyusun dan membentuk manajemen usaha mereka secara detail. Maka banyak yang menyebabkan keterbatasan akan masalah finansial. Dimana sumber utama modal dari usaha kecil ini hanyalah bergantung pada sang pemilik atau pengusaha tersebut.³⁰

5. Peran Usaha Mikro Kecil dan Menengah

Ada 3 alasan suatu negara harus mendorong perkembangan usaha kecil, yaitu: 1) Umumnya usaha kecil cenderung memiliki kinerja yang baik dalam hal menghasilkan tenaga kerja yang produktif. 2) Seringkali usaha kecil dan menengah harus dapat mengembangkan dan menggunakan teknologi agar tidak kalah saing dengan usaha lainnya, mengingat teknologi merupakan bagian dari dinamika kehidupan sehingga harus terus menyesuaikan perkembangan zaman. 3) Usaha kecil lebih fleksibel dibandingkan perusahaan besar.

Usaha mikro berperan penting dalam membangun perekonomian negara khususnya terhadap ekonomi masyarakat sekitar untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari terlebih dimasa yang akan datang. Dalam hal ini, peran usaha mikro sangat besar terhadap kegiatan ekonomi masyarakat. Beberapa peran penting UMKM menurut departemen koperasi³¹:

1. Pemeran utama dalam kegiatan ekonomi.
2. Penyedia lapangan kerja
3. Menjadi salah satu pilar penting dalam membangun perekonomian lokal dan pemberdayaan masyarakat

³⁰ <<http://dosenekonomi.com/ilmu-ekonomi/ekonomi-mikro-kekurangn- usaha-kecil>>, diakses pada Selasa 07-10-2020 13.15 WIB

³¹ <www.depkop.go.id>. Situs Resmi Departemen Koperasi

4. Pencipta pasar baru dan sumber ekonomi

Tidak dapat dipungkiri bahwa UMKM merupakan peran penting dalam memajukan perekonomian suatu negara. Begitu juga halnya dengan Indonesia, sejak mengalami krisis finansial pada tahun 1996, masih banyak usaha mikro kecil dan menengah yang hingga saat ini masih mampu bertahan. Meskipun mereka sempat goyah oleh dampak yang ditimbulkan. Namun dengan semangat dan jiwa yang kuat, UMKM perlahan-lahan mampu bangkit dan bermanfaat bagi masyarakat maupun negara.

F. Kajian Terdahulu

Beberapa penelitian dengan topik yang hampir sama telah dilakukan oleh peneliti-peneliti sebelumnya:

Tabel 2.1 Peneliti Terdahulu

No	Nama Peneliti/ Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Perbedaan Penelitian	Persamaan Penelitian	Hasil Penelitian
1	Inova Fitri Siregar (2021)/ Pengaruh Pemahaman Ilmu Akuntansi Dan Pengalaman Usaha Terhadap Keberhasilan Bisnis Bagi Pelaku Usaha Mikro Menengah	Pengetahuan Akuntansi (X1), Pengalaman Usaha (X2), Terhadap Keberhasilan Bisnis Bagi Pelaku Usaha Mikro Menengah (Y)	Peneliti menggunakan variabel Keberhasilan Bisnis Bagi Pelaku Usaha Mikro Menengah	Peneliti menggunakan pengetahuan akuntansi sebagai variabel X1 dan pengalaman usaha sebagai variabel X2	Disimpulkan bahwa 76,4% usahawan muda melakukan pencatatan sederhana atas usaha yang dimiliki, meskipun hanya sebatas tata buku saja. Hal ini menunjuk-

	Muda Di Kota Pekanbaru				kan bahwa responden sangat mengetahui dengan pencatatan yang mereka lakukan akan berdampak kepada perkembangan atas investasi yang mereka lakukan pada saat ini.
2	Formaida Tambunan (2019) / Pengaruh Pengalaman Usaha dan Pengetahuan Akuntansi Terhadap Pengembangan Usaha Penggunaan Informasi Akuntansi Sebagai Variabel Intervening	Pengetahuan Akuntansi (X1), Pengalaman Usaha (X2), Pengembangan Usaha (Y), dan Penggunaan Informasi Akuntansi Sebagai Variabel Intervening	Peneliti menggunakan pengetahuan akuntansi sebagai variabel X1 dan pengalaman usaha sebagai variabel X2, selain itu peneliti tidak menggunakan penambahan variabel intervening	Peneliti menggunakan pengetahuan akuntansi sebagai variabel X1 dan pengalaman usaha sebagai variabel X2	Dalam penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan akuntansi dan pengalaman usaha secara simultan berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi. Kemudian pengetahuan akuntansi

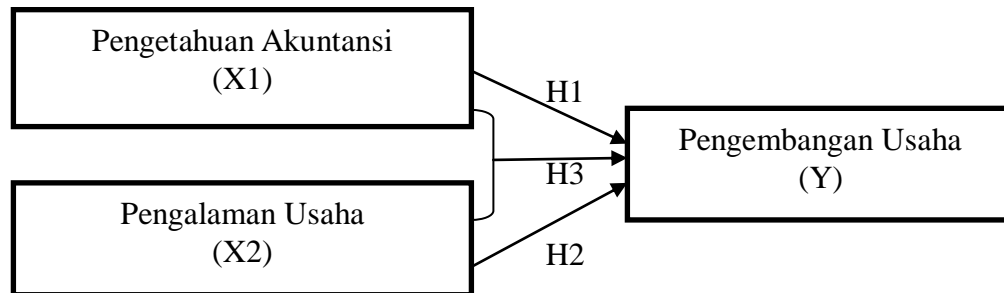
					secara tidak langsung berpengaruh terhadap pengembangan usaha
3	Riadi (2018)/ Pengaruh Pengalaman Usaha dan Pengetahuan Akuntansi Terhadap Pengembangan Usaha Penggunaan Informasi Akuntansi Sebagai Variabel Intervening	Pengetahuan Akuntansi (X1), Pengalaman Usaha (X2), Pengembangan Usaha (Y), dan Penggunaan Informasi Akuntansi Sebagai Variabel Intervening	Peneliti menggunakan pengetahuan akuntansi sebagai variabel X1 dan pengalaman usaha sebagai variabel X2, selain itu peneliti tidak menggunakan penambahan variabel intervening.	Peneliti menggunakan pengetahuan akuntansi sebagai variabel X1 dan pengalaman usaha sebagai variabel X2	Dalam hasil penelitian menunjukkan bahwa Pengalaman usaha, pengetahuan akuntansi dan Penggunaan informasi akuntansi berpengaruh secara parsial dan simultan terhadap pengembangan usaha pada pelaku UKM
4	Choirul Huda (2017)/ Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pengetahuan Akuntansi Dan Pelatihan Akuntansi Terhadap Penggunaan Informasi	Tingkat Pendidikan (X1), Pengetahuan Akuntansi (X2), Pelatihan Akuntansi (X3), Penggunaan Informasi Akuntansi yang	Peneliti menggunakan pengetahuan akuntansi dan menggantikan pelatihan akuntansi dengan pengalaman usaha sebagai variabel independen dan menjadikan	Peneliti hanya menggunakan Pengetahuan Akuntansi sebagai variabel X1 dan tidak menambahkan variabel lain yang digunakan di dalam penelitian	Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan akuntansi dan pelatihan akuntansi berpengaruh signifikan terhadap

	Akuntansi Dimoderasi Ketidakpastian Lingkungan Usaha Kecil Dan Menengah	dimoderasi Ketidakpastian Lingkungan UKM (Y)	perkembangan usaha sebagai variabel dependen..	terdahulu penulis	penggunaan informasi akuntansi pada UKM. Ketidakpastian lingkungan sebagai variabel moderasi memoderasi mempengaruhi tingkat pendidikan, pengetahuan akuntansi dan pelatihan akuntansi terhadap penggunaan informasi akuntansi.
5	Ria Nita. S dan Aris Budi Setyawan (2013)/ Persepsi Pemilik Dan Pengetahuan Akuntansi Pelaku Usaha Kecil Dan Menengah Atas Penggunaan Informasi Akuntansi	Persepsi Pemilik (X1), Pengetahuan Akuntansi (X2), Penggunaan Informasi Akuntansi (Y)	Peneliti menggunakan pengetahuan akuntansi dan pengalaman usaha sebagai variabel independen dan menggunakan perkembangan UMKM sebagai variabel dependen. Selain itu, penelitian ini juga menggunakan subjek yang	Peneliti sama sama menggunakan Pengetahuan Akuntansi sebagai variabel X1 di dalam penelitiannya	Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, sebagian besar pemilik usaha kecil dan menengah sudah melakukan pencatatan transaksi sederhana dalam kegiatan usahanya

			berbeda, penelitian ini menggunakan UMKM kota Siantar		sehari-hari dengan persentase- nya sebesar 87% dengan 39 UKM. Bentuk laporan keuangan yang digunakan oleh para pemilik UKM adalah laporan laba rugi.
--	--	--	---	--	--

G. Kerangka Teoritis

Kerangka pemikiran teoritis merupakan gambaran hubungan variabel dalam suatu penelitian yang diuraikan oleh jalan pikiran menurut kerangka yang logis. Adapun kerangka pemikiran di dalam penelitian ini adalah:



Gambar 2.1. Kerangka Pemikiran

Berdasarkan kerangka pemikiran di atas maka terdapat 3 jenis variabel yaitu variabel X1 dan X2 sebagai variabel independen dan variabel Y sebagai variabel dependen. Dimana pengetahuan akuntansi sebagai variabel X1,

pengalaman usaha sebagai variabel X2, dan Pengembangan usaha sebagai variabel Y.

H. Hipotesis

Hipotesis merupakan suatu pernyataan yang bersifat sementara yang mungkin benar dan mungkin salah. Berdasarkan uraian-uraian di atas, maka hipotesis didalam penelitian ini yaitu:

H_0 = Tidak terdapat pengaruh positif antara pengetahuan akuntansi terhadap pengembangan usaha.

H_1 = Terdapat pengaruh positif antara pengetahuan akuntansi terhadap pengembangan usaha.

H_0 = Tidak terdapat pengaruh positif antara pengalaman usaha terhadap pengembangan usaha.

H_2 = Terdapat pengaruh positif antara pengalaman usaha terhadap pengembangan usaha.

H_0 = Tidak terdapat pengaruh positif antara pengetahuan akuntansi dan pengalaman usaha terhadap pengembangan usaha.

H_3 = Terdapat pengaruh positif antara pengetahuan akuntansi dan pengalaman usaha terhadap pengembangan usaha.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang dilakukan di dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan analisis yang digunakan adalah analisis statistik dengan analisis regresi. Analisis regresi adalah suatu metode atau teknik analisis hipotesis untuk menguji ada tidaknya pengaruh antara variabel satu dengan variabel lain. Penelitian ini dirancang dalam bentuk penelitian survey. Penelitian survey merupakan penelitian lapangan yang dilakukan terhadap beberapa sampel dari populasi tertentu yang pengumpulan datanya dilakukan dengan menggunakan kuisioner.¹

B. Lokasi Dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan pada usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) di Kota Pematangsiantar. Waktu penelitian ini dilaksanakan pada bulan Maret 2021 sampai Agustus 2021.

Tabel 3.1 Waktu Penelitian

Kegiatan Penelitian	Maret 2021	April 2021	Mei 2021	Juni 2021	Juli 2021	Agustus 2021
Riset Pendahuluan						
Bimbingan dan Seminar Proposal						

¹Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2008), h. 7.

Riset Lanjutan, dan Pengolahan Data						
Bimbingan Skripsi						
Sidang Skripsi						

C. Jenis Dan Sumber Data

1. Jenis Data

Jenis data yang digunakan di dalam penelitian ini yaitu data primer dan sekunder.

a. Data primer

Data primer adalah data yang langsung diperoleh dari sumber data pertama di lokasi penelitian atau objek penelitian. Adapun sumber data yang diperoleh dalam penelitian ini dengan cara pengisian angket kuesioner, wawancara, dan observasi lapangan secara langsung.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh tidak langsung dan diperoleh melalui *study literature*, website, dan sebagainya. Adapun sumber data sekunder yang diperoleh dalam penelitian ini dengan meangkkses website <https://siantarkota.bps.go.id/> untuk mengetahui jumlah UMKM yang ada di

Kota Pematangsiantar dari tahun 2017-2019, dan berbagai *study literature* seperti jurnal penelitian, skripsi, dan buku yang berkaitan dengan penelitian.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah melalui upaya pengambilan data langsung. Teknik yang digunakan untuk mendapatkan data tersebut melalui pengisian angket. Untuk mendapatkan respon rate yang tinggi, kuesioner diberikan dan diambil hasilnya dari responden yang dilakukan oleh peneliti secara langsung.

D. Populasi Dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek atau totalitas. Subjek penelitiannya dapat berupa orang, benda, atau suatu hal yang di dalamnya dapat diperoleh atau dapat memberikan informasi data penelitian.²

Karena penelitian ini dilakukan pada UMKM di kota Pematangsiantar maka yang menjadi populasi di dalam penelitian ini adalah pelaku UMKM yang menjalankan usahanya di bidang makanan, minuman dan tembakau yang berjumlah 167 pada tahun 2019 yang terdapat di kota Pematangsiantar.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, ataupun bagian kecil dari anggota populasi yang diambil menurut prosedur tertentu sehingga dapat mewakili populasinya.³ Besaran sampel di dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan metode

²Nur Ahmadi Bi Rahmani, *Metode Penelitian Ekonomi*, (Medan: Febi UIN-SU Press, 2016),h. 31.

³*ibid*

purposive random sampling. *Purposive random sampling* adalah metode pengambilan sampling yang disesuaikan dengan kriteria tertentu agar sampling yang dipilih lebih representatif. Beberapa kriteria yang dilakukan terhadap populasi. Maka karakteristik yang ditentukan oleh peneliti dalam menentukan sampel terhadap pelaku UMKM adalah:

1. Usia usaha 0-5 tahun
2. Pelaku usaha yang termasuk usaha mikro, kecil, dan menengah
3. Usaha yang dijalankan merupakan olahan makanan dan minuman siap saji/*junk food*.
4. Jenjang pendidikan pengusaha SMA dan S1
5. Lokasi usaha di sekitaran Kecamatan Siantar Utara, Siantar Barat, Dan Siantar Timur. Hal ini dikarenakan bahwa kegiatan industri dan perdagangan sebagian besar terjadi di ketiga kecamatan tersebut.⁴

Berdasarkan teknik sample dan karakteristik yang digunakan oleh peneliti, maka jumlah sampel yang ada di dalam penelitian ini berjumlah 117 sampel.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti adalah penelitian lapangan (*Field Research*) dan kuisisioner. Penelitian lapangan merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara melakukan pengamatan langsung atas objek yang diteliti untuk memperoleh data primer. Sedangkan teknik pengumpulan data kuisisioner merupakan daftar yang berisi pertanyaan-pertanyaan untuk tujuan khusus yang memungkinkan seseorang analisis system untuk mengumpulkan data dan pendapat dari para responden yang telah dipilih.

⁴ <<https://siantarkota.bps.go.id/>>.

Pengumpulan data primer dilakukan dengan cara kuesioner yang dibagikan secara langsung kepada pemilik UMKM di Kota Pematangsiantar. Responden menilai setiap pernyataan menggunakan Skala Likert dengan tiga pilihan jawaban, yaitu Sangat Setuju (SS), Netral (N), Sangat Tidak Setuju (STS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS).

F. Defenisi Operasional

Variabel operasional adalah variabel yang dioperasikan untuk pengujian hipotesis. Agar penelitian ini lebih terarah maka perlu ditentukan variabel-variabel yang akan diteliti. Dalam hal ini dibagi menjadi dua, yaitu:

1. Variabel Independen/Bebas (X)

Variabel bebas adalah variabel yang menjadi sebab atau merubah dan mempengaruhi variabel lain.⁵ Indikator variabel ini adalah Pengetahuan Akuansi (X1) dan Pengalaman Usaha (X2).

2. Variabel Dependen/Terikat (Y)

Variabel terikat merupakan variabel terikat yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Variabel ini sebaiknya dibahas dalam-dalam pada latar belakang penelitian. Indikator dalam variabel ini adalah Pengembangan Usaha (Y).

Tabel 3.2 Definisi Operasional Variabel

No	Jenis Variabel	Definisi	Indikator	Skala
1	Pengembangan Usaha (Y)	Segala sesuatu yang dilaksanakan untuk memperbaiki pelaksanaan pekerjaan	Sumber Daya Manusia (<i>Human</i>	Likert

⁵Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013), h. 10

		yang sekarang maupun yang akan datang dalam memberikan informasi, pengarahannya, pengaturan dan pedoman dalam pengembangan usaha	<i>Capital)</i>	
2	Pengetahuan Akuntansi (X1)	Suatu persepsi jelas akan apa yang dipandang sebagai fakta, kebenaran, atau informasi mengenai proses pencatatan, pengelompokan, dan pengikhtisaran kejadian-kejadian ekonomi dalam bentuk yang teratur dan logis dengan tujuan menyajikan informasi keuangan yang dibutuhkan untuk pengambilan keputusan	Pengetahuan Akuntansi Deklaratif dan kemampuan yang dimiliki	Likert
3	Pengalaman Usaha (X2)	Pembelajaran dari apa yang telah diperoleh pelaku usaha atas kegiatan usaha yang dijalankan	Lama usaha	Likert

Tabel 3.3 Skor Skala Likert

No	Kriteria	Skor Item	Skor Item Negatif
1	Sangat Setuju (SS)	5	1
2	Setuju (S)	4	2
3	Netral (N)	3	3
4	Tidak Setuju (TS)	2	4
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah proses mencari data, menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari berbagai metode dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit melakukan sintesis, kemudian membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Teknik analisis data di dalam penelitian ini adalah persamaan regresi linier berganda.

Regresi berganda adalah di mana variabel bebasnya lebih dari satu merupakan pengembangan dari regresi sederhana, yaitu sama-sama alat yang dapat digunakan untuk memprediksi permintaan di masa yang akan datang berdasarkan data masa lalu atau untuk mengetahui pengaruh satu atau lebih variabel bebas dan satu variabel tidak bebas. Perbedaan penerapan metode ini hanya terletak pada jumlah variabel bebas yang digunakan. Penerapan metode regresi berganda jumlah variabel bebas yang digunakan lebih dari satu yang mempengaruhi satu variabel tidak bebas.

Persamaan regresi berganda adalah sebagai berikut

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan:

Y	=Variabel tidak bebas yaitu pengembangan usaha
X1	= Variabel bebas yaitu pengetahuan akuntansi
X2	= Variabel bebas yaitu pengalaman usaha
a	= Konstanta (nilai Y' apabila X=0)
b	=Koefisien regresi nilai (peningkatan ataupun penurunan)
e	= Standart error

1. Deskripsi Data

Deskripsi data berguna untuk memberikan informasi mengenai data yang dimiliki. Data ini bermaksud untuk mengetahui karakteristik responden yang diwawancara maupun yang diberi angket penelitian.

2. Uji Kualitas Data

Pengukuran dan pengujian suatu kuesioner atau hipotesis sangat bergantung pada kualitas data yang dipakai dalam pengujian tersebut. Data penelitian tidak akan berguna jika instrument yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian tidak memiliki tingkat keandalan (*reliability*) dan tingkat kebenaran (*validity*) yang tinggi. Pengujian pengukuran tersebut menunjukkan konsistensi dan akurasi data yang dikumpulkan. Pengujian validitas dan reliabilitas kuesioner dalam penelitian ini menggunakan program SPSS (*Statistical Product And Service Solution*).

a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Pengujian validitas dilakukan dengan melakukan *korelasi bilvariate* antara masing-masing skor indikator dengan total skor konstruk. Hasil analisis korelasi bilvariate dengan melihat output *Pearson Correlation*.⁶

Kriteria pengujian validitas adalah sebagai berikut:

- 1) Jika r -hitung positif dan r -hitung $>$ r -tabel maka pertanyaan tersebut valid.
- 2) Jika r -hitung negative dan r -hitung $<$ r -tabel maka pertanyaan tersebut tidak valid.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliable atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Hasil uji reliabilitas kuesioner tergantung pada kesungguhan responden dalam menjawab semua item pertanyaan penelitian.

Uji *statistic Cronbach Alfa* (α) digunakan untuk menguji tingkat reliable suatu variabel. Suatu variabel dikatakan liabel jika nilai *Cronbach Alfa* $>$ 0,70. Apabila α mendekati satu, maka reliabilitasnya semakin dapat

⁶Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS* (Semarang: Universitas Diponegoro, 2005).

dipercaya. Pengujian reliabilitas setiap variabel dilakukan dengan Cronbach Alpha Coefficient menggunakan software SPSS.

Tabel 3.4 Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 sampai dengan 0,199	Sangat Rendah
0,20 sampai dengan 0,399	Rendah
0,40 sampai dengan 0,599	Sedang
0,60 sampai dengan 0,799	Kuat
0,80 sampai dengan 1,000	Sangat Kuat

3. Uji Asumsi Klasik

Sebelum dilakukan pengujian hipotesis menggunakan analisis regresi berganda, maka diperlukan pengujian asumsi klasik yang meliputi pengujian normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas untuk mengetahui apakah variabel dependen, independen, atau keduanya berdistribusi normal, mendekati normal atau tidak. Model regresi yang baik hendaknya berdistribusi normal atau mendekati normal. Mendeteksi apakah data berdistribusi normal atau tidak dapat diketahui dengan menggunakan menggambarkan penyebaran data melalui sebuah grafik normalitas P-P Plot. Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonalnya, model regresi memenuhi asumsi normalitas.⁷

⁷Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi Dan Tesis Bisnis* (Jakarta: PT. Grafindo Persada, 2011), h 181.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinieritas untuk mengetahui apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Untuk menguji ada tidaknya masalah multikolinieritas dalam suatu regresi salah satunya adalah dengan melihat nilai toleransi dan lawannya, dan Variance Inflation Factor (VIF). Jika nilai tolerance lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF dibawah 10, maka tidak terjadi masalah multikolonearitas. Jika nilai tolerance lebih kecil dari 0,10 dan nilai VIF diatas 10, maka terjadi masalah multikolinearitas, maka dapat dikatakan bahwa variabel independen yang digunakan dalam model adalah dapat dipercaya dan objektif (tidak terjadi multikolinearitas)⁸

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam suatu model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain. Jika varian dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain tetap, disebut homoskedastisitas, sementara itu untuk varians yang berbeda sifat disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah apabila tidak terjadi heteroskedastisitas.⁹ Dalam penelitian ini, untuk melihat apakah dalam model regresi terdapat heteroskedastisitas digunakan pendekatan statistic uji Glajser. Uji glejser nilai absolute residual terhadap nilai independen, jika probabilitas signifikansinya diatas tingkat kepercayaan 0,05% maka dapat disimpulkan model regresi tersebut tidak mengandung adanya heteroskedastisitas.

⁸*ibid*, h.151.

⁹Dea Pratamy, 'Pengaruh Gaya Kepemimpinan Dan Kompensasi Terhadap Kinerja Karyawan PT. Suri Tani Pemuka' (UIN Sumatera Utara, 2017), h.39.

4. Uji Hipotesis

a. Uji t

Uji t digunakan untuk menguji apakah suatu variabel bebas berpengaruh atau tidak terhadap variabel terikat. Pengujian secara parsial ini bertujuan untuk melihat seberapa jauh pengaruh satu variabel bebas secara individual dalam menerangkan variasi terikat.

Kriteria pengujian sebagai berikut:

- 1) Membandingkan antara t-hitung dengan t-tabel
 - a) Bila $t\text{-hitung} < t\text{-tabel}$, variabel bebas secara individual tidak berpengaruh terhadap variabel tak bebas. Maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Maka Variabel bebas
 - b) Bila $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$, variabel bebas secara individual berpengaruh terhadap variabel tak bebas.

b. Uji F

Uji F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Kriteria pengambilan keputusan yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. H_a diterima apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$, pada $\alpha = 5\%$ dan nilai P-value $< \text{level of signifikan sebesar } 0.05$
2. H_0 ditolak apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$, pada $\alpha = 5\%$, dan nilai P-value $> \text{level of signifikan sebesar } 0.05$

c. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol sampai dengan satu. Apabila R^2 semakin kecil, maka kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen rendah. Apabila nilai mendekati satu, maka variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Selain itu, koefisien determinasi (R^2) dipergunakan untuk mengetahui persentase perubahan variabel tidak bebas (Y) yang disebabkan oleh variabel bebas (X).

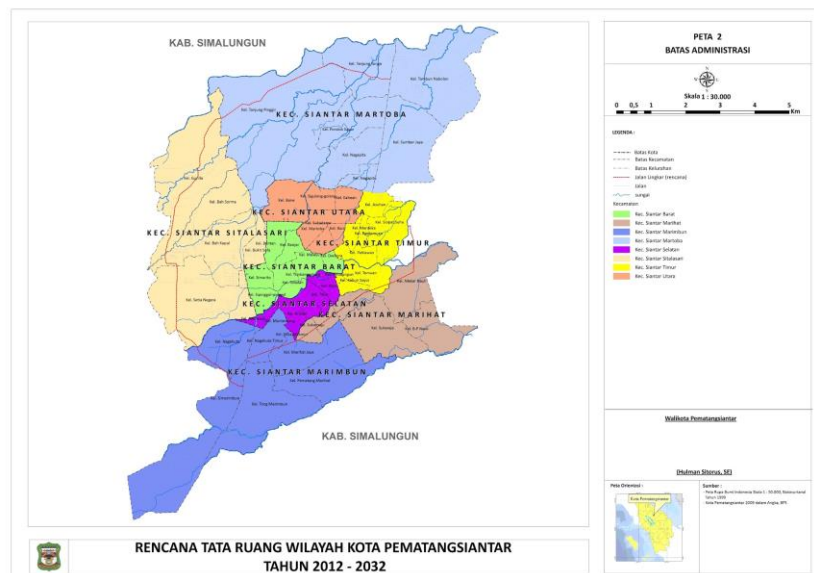
BAB IV

TEMUAN PENELITIAN

A. Gambaran Umum Kota Pematangsiantar

Secara geografis Kota Pematangsiantar terletak di bagian tengah Sumatera Utara, terletak pada garis $2^{\circ} 5' 20''$ Lintang Utara (LU) dan 99° Bujur Timur pada peta bumi dan berada di tengah-tengah kabupaten Simalungun. Luas wilayah administrasi Kota Pematangsiantar adalah $79,971 \text{ km}^2$. Wilayah kota Pematangsiantar terbagi menjadi 8 kecamatan, yaitu Kecamatan Siantar Marihat, Siantar Marimbun, Siantar Selatan, Siantar Barat, Siantar Utara, Siantar Timur, Siantar Martoba, Siantar Sitalasari.

Gambar 4.1 Wilayah Kota Pematangsiantar



Adapun kepadatan penduduk tertinggi terjadi di Kecamatan Siantar Utara, Siantar Barat, Dan Siantar Timur. Hal ini mengindikasikan bahwa kegiatan industri dan perdagangan terjadi di ketiga kecamatan tersebut. Persentase struktur penduduk menurut mata pencaharian yang terdapat di kota pematangsiantar diantaranya adalah perdagangan, hotel dan restaurant sebesar

34,02%, industri pengolahan 22,23%, keuangan 13,40%. Kondisi ini menunjukkan bahwa sektor tersier sudah menjadi mata pencaharian sebagian besar penduduk Kota Pematangsiantar. Sementara sektor primer dan sekunder hanya menyumbang dari 18% dari total tenaga kerja. Melihat peran perdagangan dan industri menjadi penyumbang terbesar dalam pengembangan Kota Pematangsiantar, maka seharusnya pelaku usaha di Kota Pematangsiantar diharapkan dapat mempertahankan dan memajukan usaha mereka. Selanjutnya informasi ini juga akan menjadi pertimbangan dalam kebijakan pengembangan kota dimana penyediaan ruang bagi pengembangan sektor-sektor tersier menjadi prioritas pemerintah kota.

B. Deskripsi Data Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengetahuan akuntansi berpengaruh terhadap pengembangan usaha dan pengalaman usaha berpengaruh terhadap pengembangan usaha pada UMKM di Kota Pematangsiantar. Adapun responden yang terdapat di dalam penelitian ini berjumlah 117 UMKM yang termasuk dalam kelompok bidang industri pengolahan makanan, minuman, dan tembakau.

1. Deskripsi Data

Deskripsi data dalam penelitian ini meliputi karakteristik pendidikan, usia pelaku usaha, dan lama pengusaha dalam menjalankan usahanya. Adapun pembahasan mengenai masing-masing analisis karakteristik disajikan sebagai berikut:

a. Karakteristik Responden

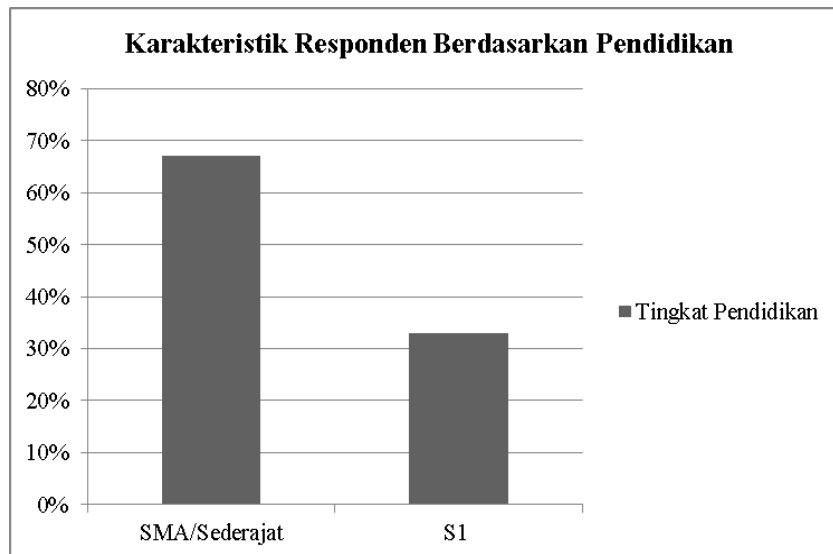
1) Pendidikan Pelaku UMKM

Terdapat 2 tingkatan pendidikan yang menjadi responden di dalam penelitian ini yaitu, SMA/Sederajat, D3/S1. Tingkat pendidikan berpengaruh terhadap pola pikir pengusaha dalam menjalankan/mengelola usahanya, terlebih lagi kemampuan pengusaha dalam menerima setiap perubahan dan menerapkannya. Dengan pendidikan yang baik, pengusaha akan mampu melihat potensi dalam mengembangkan usahanya. Deskripsi karakteristik responden berdasarkan pendidikan disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan

Pendidikan	Jumlah	Persentase
SMA/Sederajat	78	67%
S1	39	33%
Jumlah	117	100%

Gambar 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan



Sumber: Data Primer diolah

Tabel 4.1 dan Gambar 4.2 menunjukkan bahwa sampel responden penelitian pelaku UMKM di Kota Pematangsiantar yang berpendidikan SMA/Sederajat sebanyak 78 orang (67%), dan S1 sebanyak 39 orang (33%)

Berdasarkan data tersebut, maka mayoritas responden dalam penelitian ini adalah pengusaha yang lulusan SMA/Sederajat sebanyak 78 pelaku usaha dengan persentase sebesar 67%.

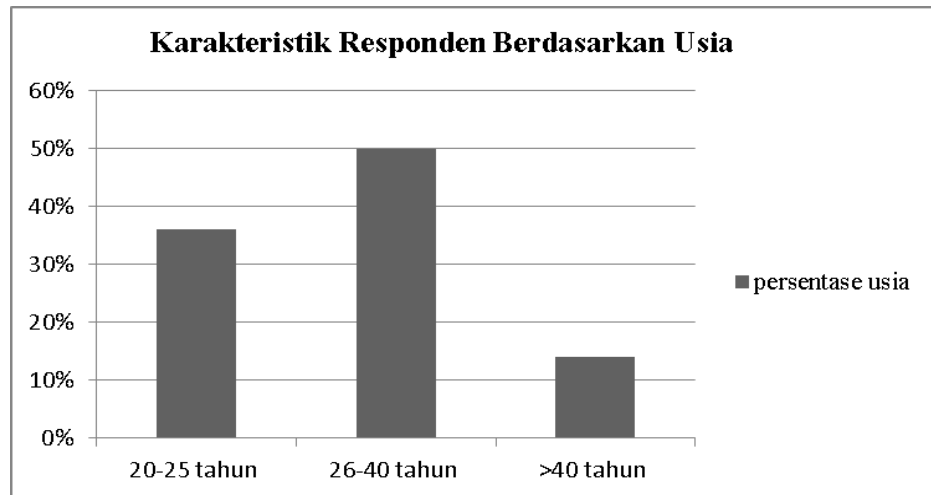
2) Usia Pelaku Usaha

Usia menjadi salah satu faktor yang dianggap mempengaruhi produktifitas dalam bekerja. Usia dapat dijadikan tolak ukur untuk menentukan keberhasilan dalam melakukan suatu pekerjaan. Deskripsi karakteristik responden berdasarkan pendidikan disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Usia	Jumlah	Persentase
20-25 tahun	42	36%
26-40 tahun	58	50%
>40 tahun	17	14%
Jumlah	117	100%

Gambar 4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia



Sumber: Data Primer diolah

Tabel 4.2 dan Gambar 4.3 diatas menunjukkan bahwa sampel responden penelitian pelaku UMKM di Kota Pematangsiantar yang berusia 20-25 tahun sebanyak 42 responden (36%), 26-40 tahun sebanyak 58 orang (50%), dan >40 tahun sebanyak 17 orang (14%).

Berdasarkan data tersebut, maka mayoritas responden dalam penelitian ini adalah pengusaha yang berusia 26-40 tahun sebanyak 58 orang dengan persentase sebesar 50%.

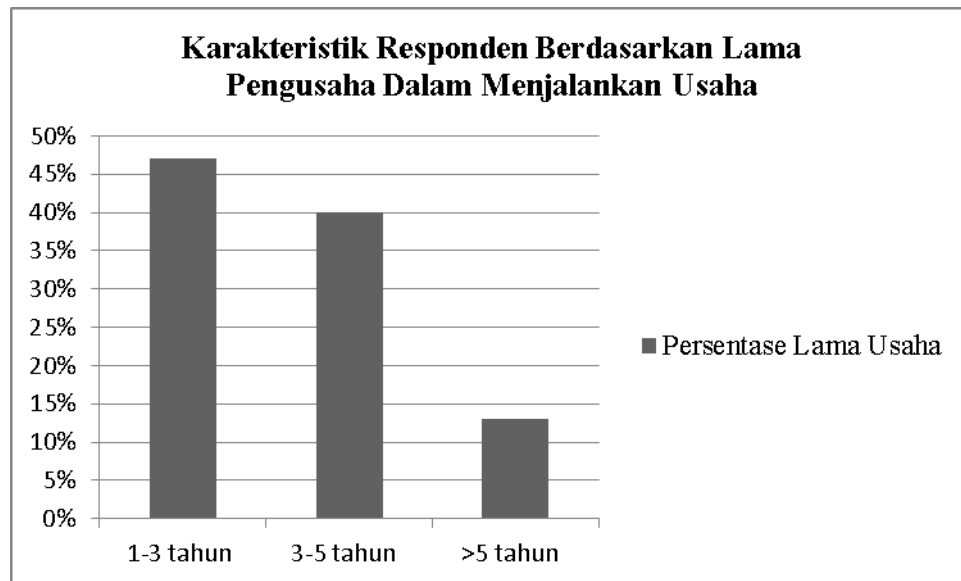
3) Lama Pengusaha dalam Menjalankan Usahanya

Deskripsi karakteristik responden berdasarkan lama pengusaha dalam menjalankan usahanya disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Pengusaha Dalam Menjalankan Usaha

Lama Usaha	Jumlah	Persentase
1-3 tahun	55	47%
3-5 tahun	47	40%
>5 tahun	15	13%
Jumlah	117	100%

Gambar 4.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Pengusaha Dalam Menjalankan Usaha



Sumber: Data Primer diolah

Tabel 4.3 dan Gambar 4.4 diatas menunjukkan bahwa responden penelitian pelaku UMKM di Kota Pematangsiantar dalam menjalankan usahanya selama 1-3 tahun sebanyak 55 pelaku usaha (47%), 3-5 tahun sebanyak 47 pelaku usaha (40%), dan >5 tahun sebanyak 15 orang (13%)

Berdasarkan data tersebut, maka mayoritas responden pelaku usaha dalam penelitian ini adalah pengusaha yang menjalankan usahanya 1-3 tahun sebanyak 55 pelaku usaha dengan persentase sebesar 47%.

C. Uji Persyaratan Analisis

a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk menguji masing-masing variabel yang akan digunakan. Tujuannya adalah untuk mengetahui kecermatan suatu instrumen pengukuran agar data yang diperoleh relevan atau sesuai dengan tujuan diadakannya suatu penelitian. Berdasarkan SPSS Statistic 21, telah diperoleh tingkatan validitas yang tertera di dalam tabel di bawah ini:

Tabel 4.4 Hasil Uji Validitas

Butir	Pearson Correlation	R Tabel	Keterangan
X1.1	0,543	0,1801	Valid
X1.2	0,442	0,1801	Valid
X1.3	0,586	0,1801	Valid
X1.4	0,287	0,1801	Valid
X1.5	0,378	0,1801	Valid
X1.6	0,576	0,1801	Valid
X1.7	0,556	0,1801	Valid
X1.8	0,495	0,1801	Valid
X1	0,764	0,1801	Valid
X2.1	0,368	0,1801	Valid
X2.2	0,356	0,1801	Valid
X2.3	0,292	0,1801	Valid
X2.4	0,295	0,1801	Valid
X2.5	0,480	0,1801	Valid
X2.6	0,397	0,1801	Valid
X2	0,647	0,1801	Valid
Y1.1	0,255	0,1801	Valid
Y1.2	0,256	0,1801	Valid
Y1.3	0,262	0,1801	Valid

Y1.4	0,302	0,1801	Valid
Y1.5	0,351	0,1801	Valid
Y1.6	0,299	0,1801	Valid
Y	0,621	0,1801	Valid

Sumber: Hasil Perhitungan SPSS. 21

Berdasarkan tabel 4.4, hasil perhitungan uji validitas dari pengolahan data telah diperoleh variabel pengetahuan akuntansi X1, pengalaman usaha X2, dan pengembangan usaha Y, dapat diketahui bahwa semua pertanyaan memiliki nilai yang lebih besar dibandingkan R tabel 0,1801. Maka dapat disimpulkan bahwa indikator dari variabel seluruhnya valid.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran dengan alat perhitungan dapat dipercaya dan mampu mengungkap informasi yang sebenarnya. Kuesioner dapat dikatakan reliabel apabila jawaban responden terhadap pertanyaan adalah konsisten. Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan SPSS 21, maka diperoleh tingkat reliabilitas untuk masing-masing butir pertanyaan, sebagai berikut:

Tabel 4.5 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

Butir	Cronbach Alfa if Item Deleted	Cronbach Alfa	Keterangan
X1.1	0,820	0,70	Reliabel
X1.2	0,825	0,70	Reliabel
X1.3	0,821	0,70	Reliabel
X1.4	0,828	0,70	Reliabel
X1.5	0,825	0,70	Reliabel
X1.6	0,818	0,70	Reliabel
X1.7	0,820	0,70	Reliabel
X1.8	0,822	0,70	Reliabel
X1	0,823	0,70	Reliabel
X2.1	0,825	0,70	Reliabel
X2.2	0,826	0,70	Reliabel

X2.3	0,827	0,70	Reliabel
X2.4	0,828	0,70	Reliabel
X2.5	0,821	0,70	Reliabel
X2.6	0,824	0,70	Reliabel
X2	0,812	0,70	Reliabel
Y1.1	0,829	0,70	Reliabel
Y1.2	0,828	0,70	Reliabel
Y1.3	0,828	0,70	Reliabel
Y1.4	0,828	0,70	Reliabel
Y1.5	0,826	0,70	Reliabel
Y1.6	0,828	0,70	Reliabel
Y1	0,810	0,70	Reliabel

Sumber: Hasil Perhitungan SPSS 21

Tabel 4.6
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
0,830	23

Sumber: SPSS 21

Berdasarkan data tabel diatas, menunjukkan nilai Cronbach's Alpha sebesar $0,830 > 0,70$. Hasil uji reliabilitas berdasarkan tabel perhitungan SPSS diatas menunjukkan bahwa variabel pengetahuan akuntansi, pengalaman usaha dan pengembangan usaha memiliki *Cronbach's Alpha If Item Deleted* lebih besar daripada *Cronbach's Alpha* yang bernilai 0,70. Maka dapat disimpulkan bahwa indikator dari variabel seluruhnya reliabel.

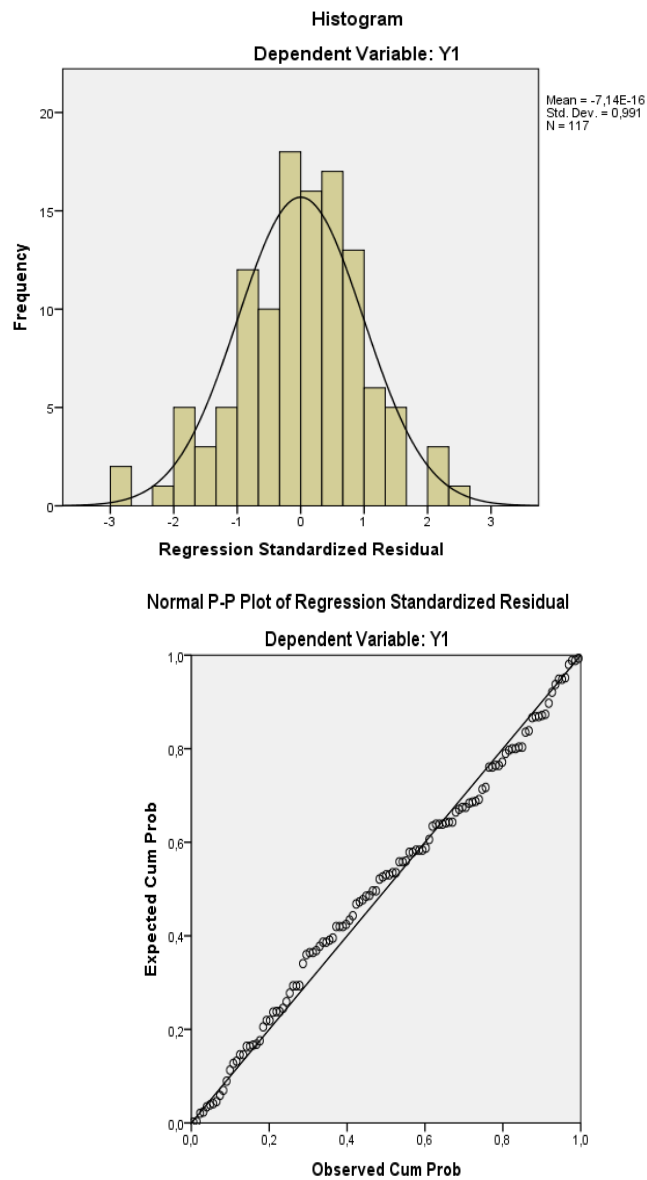
D. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui variabel dependen, independen, atau keduanya berdistribusi normal. Suatu variabel dikatakan normal apabila indikatornya menyebar di sekitar garis diagonal. Berdasarkan

perhitungan dengan menggunakan SPSS 21, telah diperoleh hasil uji normalitas yang ditunjukkan pada grafik normalitas dan P-Plot berikut ini:

Gambar 4.5 Grafik normalitas dan P-Plot



Berdasarkan gambar 4.5 grafik P-Plot diatas, menunjukkan bahwa data menyebar disekitar garis diagonal, sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi data tersebut bersifat normalitas.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui apakah di dalam sebuah di sebuah regresi ditemukan korelasi antar variabel independen. Sebuah regresi dapat dikatakan baik, apabila tidak terjadi multikolinearitas. Adapun karakteristik untuk menguji ada atau tidaknya multikolinearitas suatu regresi dengan melihat nilai toleransi serta Variance Inflation Factor (VIP), yaitu:

- a) Jika nilai tolerance $<0,10$ dan nilai VIF $>10,00$ maka terjadi multikolinearitas
- b) Jika nilai tolerance $>0,10$ dan nilai VIF $<10,00$ maka tidak terjadi multikolinearitas

Tabel 4.7 Hasil Multikolinearitas
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	16,802	1,584		10,606	,000		
1 X1	,187	,047	,357	3,994	,000	,818	1,222
X2	,172	,065	,235	2,631	,010	,818	1,222

a. Dependent Variable: Y1

Sumber: Hasil Perhitungan dengan SPSS

Berdasarkan hasil data yang ditunjukkan pada tabel 4.7 diatas, maka dapat diketahui bahwa nilai tolerance varibel X1, yaitu Pengetahuan Akuntansi dan X2 Pengalaman Usaha sebesar $0,818 > 0,10$ sedangkan nilai VIF

1,222<10,00. Maka dapat disimpulkan bahwa kedua variabel tersebut tidak terjadi multikolinearitas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui apakah di dalam sebuah model regresi, terjadi ketidaksamaan varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain. Untuk melihat heteroskedastisitas, maka dilakukan perhitungan dengan menggunakan SPSS. Adapun kriteria ujinya yaitu:

- a) Nilai signifikansi > 0,05 maka dikatakan tidak terjadi heteroskedastisitas.
- b) Nilai signifikansi < 0,05 maka dikatakan terjadi heteroskedastisitas.

Suatu regresi yang baik apabila tidak terjadi heteroskedastisitas.

Tabel 4.8 Hasil Uji Heteroskedastisitas
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	3,223	1,051		3,067	,003
1 X1	-,051	,029	-,172	-1,753	,082
X2	-,030	,042	-,069	-,705	,482

a. Dependent Variable: RESUC

Sumber: Hasil Perhitungan Dengan SPSS 21

Dari hasil perhitungan yang terdapat pada tabel diatas, menunjukkan bahwa nilai signifikansi variabel X1 sebesar 0,082 dan variabel X2 sebesar 0,482. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kedua variabel tersebut bernilai > 0,05, dan dapat dikatakan bahwa variabel tersebut tidak terjadi heteroskedastisitas.

2. Uji Regresi Linear Berganda

Model yang dilakukan di dalam penelitian ini dengan menggunakan uji regresi linear berganda, yang dinyatakan:

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Adapun hasil perhitungan dengan menggunakan SPSS, yaitu:

Tabel 4.9 Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	16,802	1,584		10,606	,000
1 X1	,187	,047	,357	3,994	,000
X2	,172	,065	,235	2,631	,010

a. Dependent Variable: Y1

Sumber: Hasil Perhitungan SPSS 21

Dari hasil uji regresi linear berganda menggunakan SPSS pada tabel 4.9 diatas, dimana nilai b_1 sebesar 0,124 dan b_2 sebesar 0,248 sehingga dapat diketahui persamaan regresinya adalah: $Y = 16,802 + 0,187 X_1 + 0,172 X_2 + e$, artinya pengaruh positif antara variabel X_1 (Pengetahuan Akuntansi) dan variabel X_2 Pengalaman Usaha terhadap Y (Pengembangan Usaha) pada kota UMKM Kota Pematangsiantar. Berdasarkan hasil regresi tersebut, maka dapat disimpulkan:

1. Nilai konstanta α sebesar 16,802 artinya jika variabel pengetahuan akuntansi dan pengalaman usaha diasumsikan bernilai 0 atau konstan, maka akan terjadi peningkatan pengembangan usaha sebesar 16,802.
2. Nilai koefisien regresi variabel pengetahuan akuntansi sebesar 0,187 artinya setiap terjadi peningkatan pengetahuan akuntansi akan

meningkatkan pengembangan usaha sebesar 0,187 dengan asumsi bahwa variabel lain konstan.

3. Nilai koefisien regresi variabel pengalaman usaha sebesar 0,172 artinya setiap terjadi peningkatan pengalaman usaha akan meningkatkan pengembangan usaha sebesar 0,172 dengan asumsi bahwa variabel lain konstan.

E. Uji Hipotesis

a. Uji t

Uji t digunakan untuk menguji pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dengan menggunakan tingkat signifikan 5%, dikatakan signifikan apabila nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak sedangkan H_a diterima. Dengan menggunakan SPSS, didapatkan hasil perhitungan t_{hitung} sebagai berikut:

Tabel 4. 10 Hasil Uji t

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	16,802	1,584		10,606	,000
1 X1	,187	,047	,357	3,994	,000
X2	,172	,065	,235	2,631	,010

a. Dependent Variable: Y1

Sumber: Hasil Perhitungan SPSS 21

Berdasarkan tabel 4.10 diatas, dapat dilihat bahwa t_{hitung} pada variabel X1 sebesar 3,994 lebih besar dari t_{tabel} dengan $df = n - k$ ($117 - 3 = 114$) sebesar 1,65833 maka H_0 ditolak, sehingga pengetahuan akuntansi berpengaruh positif terhadap pengembangan usaha pada UMKM Kota Pematangsiantar.

Kemudian nilai t_{hitung} pada variabel X2 sebesar 2,631 lebih besar dari t_{tabel} dengan $df = n - k$ ($117 - 3 = 114$) sebesar 1,65833 maka H_0 ditolak, sehingga pengalaman usaha berpengaruh positif terhadap pengembangan usaha pada UMKM Kota Pematangsiantar.

b. Uji F

Uji F atau biasa disebut uji Anova dilakukan untuk melihat apakah model yang dipergunakan sudah benar. Secara statistik, apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka dapat dikatakan bahwa secara keseluruhan dan bersama-sama variabel pengetahuan akuntansi dan pengalaman usaha berpengaruh terhadap pengembangan UMKM di Kota Pematangsiantar. Berikut hasil uji F dengan menggunakan SPSS 21

Tabel 4.11 Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	64,438	2	32,219	19,459	,000 ^b
	Residual	188,758	114	1,656		
	Total	253,197	116			

a. Dependent Variable: Y1

b. Predictors: (Constant), X2, X1

Dari tabel 4.11 diatas, menunjukkan bahwa nilai F_{hitung} sebesar 19,459 sementara F_{tabel} dengan signifikan 0,05 menggunakan rumus ($k; n - k = 2; 117 - 2 = 115$) akan menghasilkan 3,08. Perbandingan keduanya menghasilkan: ($F_{hitung} > F_{tabel} = 19,459 > 3,08$) sedangkan apabila dilihat dari signifikansi dimana nilai sig. Sebesar $0,000 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan variabel pengetahuan akuntansi dan pengalaman usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengembangan UMKM di kota Pematangsiantar.

c. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi digunakan untuk melihat sejauh mana kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen, dimana nilai koefisien determinasi diantara nol dan 1. Nilai yang mendekati 1 mengartikan bahwa variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen.

Adapun hasil perhitungan koefisien determinasi yang diperoleh menggunakan SPSS sebagai berikut:

Tabel 4.12 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,504 ^a	,254	,241	1,28677

a. Predictors: (Constant), X2, X1

b. Dependent Variable: Y1

Dari tabel 4.12 diatas, $r = 0,504$ sehingga dikatakan terdapat hubungan positif antara Pengetahuan Akuntansi dan Pengalaman Usaha Terhadap Pengembangan UMKM Di Kota Pematangsiantar. Hal ini sesuai dengan kriteria uji yang ada pada tabel 3.3. Selain itu, juga diperoleh nilai koefisien determinasi R square sebesar 0,254 artinya baik/tidaknya pengembangan UMKM di Kota Pematangsiantar dapat dijelaskan, sebesar 25,4% disebabkan oleh pengetahuan akuntansi dan pengalaman usaha, sedangkan 74,6% dapat disebabkan faktor-faktor lain antara lain strategi pemasaran produk, manajerial, produksi dan faktor lain yang tidak dijelaskan di dalam penelitian ini.

C. Interpretasi Hasil Penelitian

1. Pengaruh Variabel Pengetahuan Akuntansi Terhadap Pengembangan UMKM di Kota Pematangsiantar

Berdasarkan hasil uji statistik antara pengetahuan akuntansi terhadap pengembangan UMKM, diperoleh nilai t_{hitung} sebesar $3,994 > t_{tabel}$ sebesar 1,65833. Maka dapat diartikan bahwa pengetahuan akuntansi berpengaruh terhadap pengembangan UMKM di Kota Pematangsiantar. Pengetahuan akuntansi menjadi hal yang penting dalam menjalankan dan mengembangkan suatu usaha. Karena akuntansi berguna untuk menghasilkan sebuah informasi yang menggambarkan kondisi usaha dari suatu periode ke periode selanjutnya sehingga dapat dijadikan dasar dalam mengevaluasi sebuah usaha. Pengetahuan akuntansi yang dimiliki pelaku usaha dapat tercermin melalui praktik yang dilakukan pelaku usaha dalam mengelola usahanya.

Di dalam penelitian ini, praktik akuntansi yang telah diterapkan oleh pelaku usaha seperti sadarnya akan fungsi pencatatan transaksi dapat meningkatkan pendapatan usaha sebesar 67% responden menyetujui hal tersebut. Dan pernyataan bahwa dengan melihat pencatatan akuntansi akan bermanfaat atas pengambilan keputusan untuk usaha, sebesar 43% menyatakan setuju atas pernyataan tersebut. Namun, tidak terdapat responden yang menyatakan tidak setuju untuk pernyataan tersebut. Hal ini sejalan dengan pendapat yang dikatakan Sitorus dalam Jurnal Akuntansi Adiargo Aridza bahwasannya pengetahuan akuntansi di dalam proses pencatatan transaksi ekonomi, bermanfaat untuk mengambil sebuah keputusan untuk sebuah usaha.¹

¹Adiargo Aridza, 'Pengaruh Jenjang Pendidikan Dan Budaya Perusahaan Terhadap Persepsi Penggunaan Informasi Akuntansi (Studi Empiris Pada Pemilik Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Anggota Komunitas Wirausaha Tangan Diatas Wilayah Bandar Lampung.' (Universitas Lampung, 2017), h. 82.

2. Pengaruh Variabel Pengalaman Usaha Terhadap Pengembangan UMKM Di Kota Pematangsiantar

Berdasarkan hasil uji statistik antara pengalaman usaha terhadap pengembangan UMKM di Kota Pematangsiantar, diperoleh t_{hitung} sebesar 2,631 $> t_{tabel}$ sebesar 1,65833. Maka dapat dikatakan bahwa terjadi pengaruh positif antara pengalaman usaha terhadap pengembangan UMKM di kota Pematangsiantar. Pengalaman usaha menjadi salah faktor dalam mengembangkan suatu usaha, karena semakin lama suatu usaha dijalankan, maka pelaku usaha akan semakin menghadapi masalah yang kompleks dalam menjalankan suatu usahanya, namun pengusaha dapat mengetahui bagaimana cara mengatasi masalah tersebut. Dengan kata lain, pelaku UMKM dapat mengambil pembelajaran untuk mengembangkan usahanya dengan mengambil sebuah keputusan yang diperoleh melalui pengalaman dalam menjalankan usahanya.

Di dalam penelitian ini, bukti bahwa pengalaman usaha berpengaruh terhadap pengembangan UMKM di Kota Pematangsiantar dapat diketahui melalui pernyataan responden bahwasannya lamanya menjalankan usaha mampu menyusun strategi dalam menjalankan usaha terdapat 56% responden setuju terhadap pernyataan tersebut. Hal ini sejalan dengan teori yang diungkapkan oleh Staw bahwasannya dalam menjalankan suatu usaha, pengalaman menjadi faktor terbaik untuk menjalankan usaha, terlebih lagi apabila usaha tersebut berkaitan dengan pengalaman pengusaha sebelumnya. Pengalaman dalam mengelola usaha sangat diperlukan apabila semakin meningkatnya kompleksitas kegiatan dalam menjalankan sebuah usaha.²

²Riadi, 'Pengaruh Pengetahuan Akuntansi Dan Pengalanan Usaha Pengembangan Usaha Dan Penggunaan Informasi Akuntansi Sebagai Variabel Intervening' (UMSU, 2018).

3. Pengaruh Variabel Pengetahuan Akuntansi Dan Pengalaman Usaha Terhadap Pengembangan UMKM Di Kota Pematangsiantar

Pengaruh pengetahuan akuntansi dan pengalaman usaha terhadap pengembangan UMKM di Kota Pematangsiantar sebesar 25,4%. Hal ini ditunjukkan dengan nilai koefisien determinasi R square yaitu 0,254. Artinya, Pengembangan UMKM yang terdapat di Kota Pematangsiantar dapat dijelaskan sebesar 25,4% oleh pengetahuan akuntansi dan pengalaman usaha, selebihnya 74,6% dijelaskan oleh faktor lain, seperti strategi pemasaran produk, manajerial, produksi, kondisi lingkungan, yang tidak disebutkan didalam penelitian ini.

Temuan ini juga sesuai dengan penelitian yang dilakukan Adiargo Aridza dalam Jurnal Akuntansi melalui pendapat yang dikatakan Sitorus dan temuan Riadi dalam tesisnya melalui pendapat yang dikatakan Staw bahwasannya pengetahuan akuntansi di dalam proses pencatatan transaksi ekonomi, bermanfaat untuk mengambil sebuah keputusan untuk sebuah usaha sedangkan dalam menjalankan suatu usaha, pengalaman menjadi faktor terbaik untuk menjalankan usaha. bahwasannya pengalaman dalam mengelola usaha sangat diperlukan apabila semakin meningkatnya kompleksitas kegiatan dalam menjalankan sebuah usaha.³

³ *ibid.*

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kesimpulan yang didapatkan setelah melakukan penelitian pada UMKM di Kota Pematangsiantar dan berdasarkan hasil analisis data melalui pembuktian hipotesis yang diajukan mengenai pengetahuan akuntansi dan pengalaman usaha, maka penelitian ini menyimpulkan bahwa hipotesis yang diajukan ini dapat diterima. Adapun kesimpulan yang dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh positif antara pengetahuan akuntansi terhadap pengembangan UMKM di Kota Pematangsiantar. Hal ini dibuktikan bahwasannya t_{hitung} pada variabel pengetahuan akuntansi sebesar 3,994 lebih besar dari t_{tabel} 1,65833, maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak sehingga H_1 diterima.
2. Terdapat pengaruh positif antara pengalaman usaha terhadap pengembangan UMKM di Kota Pematangsiantar. Hal ini dibuktikan bahwasannya t_{hitung} pada variabel pengalaman usaha sebesar 2,631 lebih besar dari t_{tabel} 1,65833, maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak sehingga H_1 diterima
3. Pengaruh pengetahuan akuntansi dan pengalaman usaha terhadap pengembangan UMKM sebesar nilai koefisien determinasi R square sebesar 25,4%. Hal ini ditunjukkan dengan nilai koefisien determinasi R Square yaitu 0,254 artinya baik/tidaknya pengembangan UMKM di Kota Pematangsiantar dapat dijelaskan, sebesar 25,4% disebabkan oleh pengetahuan akuntansi dan pengalaman usaha, sedangkan 74,6% dapat disebabkan faktor-faktor lain antara lain strategi pemasaran produk, manajerial, produksi dan faktor lain yang tidak dijelaskan di dalam penelitian ini.

B. Saran

Dari kesimpulan yang telah dipaparkan maka dapat diajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Untuk mengembangkan usaha yang sedang dijalankan, pelaku UMKM diharapkan tetap mencatat setiap transaksi yang berkaitan dengan kegiatan operasional usahanya agar dapat menggambarkan dengan jelas perkembangan usaha dari periode ke periode selanjutnya sehingga tidak keliru dalam mengevaluasi dan mengambil sebuah keputusan untuk keberlangsungan usahanya.
2. Pengalaman Usaha menjadi salah satu faktor pendukung dalam mengembangkan UMKM. Pelaku UMKM diharapkan dapat mengambil pembelajaran untuk mengembangkan usahanya dengan pengalamannya dalam mengelola usaha. Sehingga usaha yang dijalankan akan terus beroperasi.
3. Pengetahuan Akuntansi dan Pengalaman Usaha bersama-sama menjadi salah satu faktor dalam mengembangkan UMKM di Kota Pematangsiantar. Sehingga diharapkan dalam mengelola suatu usaha, pelaku UMKM dapat menerapkan ilmu akuntansi dan memanfaatkan pengalaman usaha yang dimiliki untuk menjalankan usahanya. Karena apabila suatu pelaku usaha berpengalaman dalam menjalankan usahanya, namun tidak menerapkan ilmu dasar akuntansi untuk menjalankan usahanya, maka perkembangan usahanya akan stagnan/ tidak mengalami peningkatan. Karena tidak memiliki bukti dasar dalam mengevaluasi usahanya.
4. Diharapkan kepada pemerintah setempat juga ikut serta dalam membantu mengembangkan UMKM di Kota Pematangsiantar, mengingat UMKM menjadi salah 1 pilihan mata pencaharian masyarakat yang ada di Kota Pematangsiantar. Sehingga perekonomian di Kota Pematangsiantar mengalami semakin maju.

5. Untuk penelitian selanjutnya, diharapkan dapat lebih memperluas objek penelitian tidak hanya sebatas kelompok industri makanan, minuman yang ada di Kota Pematangsiantar sehingga penelitian yang dilakukan lebih bervariasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Andri, Soemitra. *Kewirausahaan Berbasis Syariah* Medan: CV. Manhaj dan Fak Syariah IAIN-SU. 2015.
- Anoraga, Panji. *Ekonomi Islam Kajian Makro Dan Mikro*. PT. Dwi Chandra Wacana, 2010.
- Ardhianto, Wildana Nur. *Buku Sakti Pengantar Akuntansi*. Quadrant, 2019.
- Aridza, Adiargo. *Pengaruh Jenjang Pendidikan Dan Budaya Perusahaan Terhadap Persepsi Penggunaan Informasi Akuntansi (Studi Empiris Pada Pemilik Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Anggota Komunitas Wirausaha Tangan Diatas Wilayah Bandar Lampung*. Universitas Lampung, 2017.
- “Bab Larangan Meminta-Minta Kepada Orang Lain No. Hadits 1726.” *Kitab 9 Imam Hadist, Muslim, Kitab Zakat*, Lidwa Pusaka i-Software.
- Dunia UKM. <https://www.jurnal.id/id/blog/category/dunia-ukm/>,.
- Fordebi, Adesy. *Akuntansi Syariah Seri Konsep Dan Aplikasi Ekonomi Islam Dan Bisnis Islam*. PT. Raja Grafindo Persada, 2016.
- Gade, Muhammad. *Teori Akuntansi*. Almahira, 2008.
- Ghozali, Imam. *Aplikasi Analaisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Universitas Diponegoro, 2005.
- Hasibuan, Reni Ria Armayani. “Membangun Entrepreneurship Dalam Perspektif Ekonomi Syariah.” *Business Management Analysis Journal (BMAJ)*, vol. 2, no. 2, 2019.
- Hery. *Teori Akuntansi*. Kencana Prenada Media, 2011.
- Isnaini Harahap. *Analisis Dampak Penerapan Perbankan Syariah Terhadap Sektor Umkm Di Sumatera Utara*. 2016.
- Krathwohl, Anderson. *Dalam Tabrani Gani*.
- Kurniawati, E., et al. “Penerapan Akuntansi Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Umkm).” *Jurnal Manajemen Dan Keuangan Darmajaya*, vol. 10, no. 2, 2012.
- Lestanti, Dwi. “Pengaruh Pengetahuan Akuntansi, Pengalaman Usaha, Dan Motivasi Kerja Terhadap Persepsi Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Pelaku Umkm Di Boyolali.” *Journal of Chemical Information and Modeling*, vol. 53, no. 9, 2013.

- Mhd. Syahman Sitompul, Dkk. *Akuntansi Masjid*. FEBI UINSU Prress, 2015.
- Mulyaningsih, Elsa Utami dan Hendrati. “Pengaruh Kompetensi Kewirausahaan Terhadap Kinerja Umkm (Studi Pada Umkm Dalam Program Puspa 2016 Yang Diselenggarakan Oleh Bank Indonesia.” *EProceedings of Management*, 2017.
- Mustaqfiroh. *Factor Penentu Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Usaha Kecil Dan Menengah Dengan Good Corporate Governance Sebagai Variabel Intervening*. UNNES, 2016.
- Nurbaiti. *Sistem Informasi Keuangan/Perbankan*. Febi UIN-SU Press 2019.
- Nurhayati, Sri. *Akuntansi Syariah Indonesia*. Salemba Empat, 2013.
- Pratamy, Dea. *Pengaruh Gaya Kepemimpinan Dan Kompensasi Terhadap Kinerja Karyawan PT. Suri Tani Pemuka*. UIN Sumatera Utara, 2017.
- Rahmani, Nur Ahmadi Bi. *Metode Penelitian Ekonomi*,. Febi UIN-SU Press, 2016.
- Riadi. *Pengaruh Pengetahuan Akuntansi Dan Pengalaman Usaha Pengembangan Usaha Dan Penggunaan Informasi Akuntansi Sebagai Variabel Intervening*. UMSU, 2018.
- S.R, Soemarso. *Akuntansi Suatu Pengantar Buku I*. I, Salemba Empat, 2009.
- Shihab, M. Quraish. “Pesan, Kesan Dan Keserasian Al-Quran.” *Tafsir Al-Misbah*, vol. 5, 2006.
- Siregar, Saparuddin. “*Akuntansi Zakat Infak/Sedekah: Sesuai PSAK 109 Untuk BAZNAS Dan LAZ*.” Wal Ashri Publishing, 2013.
- Sugianto. “Memahamkan Pengetahuan Akuntansi Di Tingkat Pengantar.” *Jurnal UGM*, 2014.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Bisnis*,. Alfabeta, 2008.
- Tambunan, Tulus. “Pengaruh Pengetahuan Akuntansi Dan Pengalaman Usaha Terhadap Pengembangan Usaha Dan Penggunaan Informasi Akuntansi Sebagai Variabel Intervening (Kajian Empiris Pada Pelaku Usaha Kecil Dan Menengah Di Kelurahan Tanjung Rejo Kecamatan Medan Sunggal).” *AT-TAWASUH JURNAL EKONOMI ISLAM*, 2019.
- Tambunan, Tulus T. H. *UMKM Di Indonesia*. Ghalia Indonesia, 2009.
- Umar, Husein. *Metode Penelitian Untuk Skripsi Dan Tesis Bisnis*. PT. Grafindo Persada, 2011.

Wahdino, Hi. Sastro. *Ekonomi Makro Dan Mikro Islam*. PT. Dwi Chandra Wacana, 2001.

Warsono, Sony. *Akuntansi UMKM Ternyata Mudah Dipahami Dan Dipraktekkan*. Asgard Chapter, 2010.

Yanti, Vivi. *Analisis Penerapan Akuntansi Pada Usaha Kecil Menengah Pengusaha Dodol Di Kecamatan Tanjung Pura Kabupaten Langkat*. Sumatera Utara, 2020.

<https://diskominfo.sumutprov.go.id/> .

<https://kbbi.web.id/usaha>.

<https://siantarkota.bps.go.id/>.

<http://dosenekonomi.com/ilmu-ekonomi/ekonomi-mikro-kekurangn-usaha-kecil>

www.depkop.go.id. Situs Resmi Departemen Koperasi .

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

I. IDENTITAS PRIBADI

1. Nama : Dwi Rahma
2. Nim : 0502172406
3. Tmpt/Tgl. Lahir : Pematangsiantar, 05 Oktober 1999
4. Pekerjaan : Mahasiswi
5. Alamat : Jln. Sunda Atas No. 13, Pematangsiantar

II. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. Tamatan SD Y.P. Keluarga Pematangsiantar Berijazah tahun 2011
2. Tamatan SMP Negeri 4 Pematangsiantar Berijazah tahun 2014
3. Tamatan SMA Negeri 5 Pematangsiantar Berijazah tahun 2017

III. RIWAYAT ORGANISASI

1. Kader Muda HMI
2. Wakil Ketua Menteri Riset KSEI UIE UIN-SU (2019-2020)

LAMPIRAN I

KUISIONER

“Pengaruh Pengetahuan Akuntansi Dan Pengalaman Usaha Terhadap Pengembangan UMKM Di Kota Pematangsiantar”

Identitas Responden

1. No. Responden : (diisi oleh peneliti)
2. Nama Responden :
3. Usia : 1) 20-25 tahun
2) 26-50 tahun
3) >50 tahun
4. Pendidikan Terakhir : 1) SMA/Sederajat 2) S1
5. Lama Usaha : 1) 1-3 Tahun
2) 3-5 Tahun
3) >5Tahun

Petunjuk Pengisian

Anda dapat memilih salah satu jawaban tepat dengan memberikan tanda ceklis (✓) pada kotak jawaban yang sesuai dengan pilihan anda. Terdapat 5 kelompok alternative jawaban sebagai berikut:

- a. Sangat Setuju (SS)
- b. Setuju (S)
- c. Netral (N)
- d. Tidak Setuju (TS)
- e. Sangat Tidak Setuju (STS)

A. Pengembangan Usaha

No	Pertanyaan	Sangat Setuju (SS)	Setuju (S)	Netral (N)	Tidak Setuju (TS)	Sangat Tidak Setuju (STS)
1	Saya mengetahui setiap kegiatan perusahaan					
2	Saya memiliki rencana anggaran dalam mengambil keputusan bisnis					
3	Memiliki jaringan bisnis membantu dalam mengembangkan usaha					
4	Saya berusaha keras bekerja dengan baik untuk mengembangkan usaha saya					
5	Saya mengetahui minat konsumen					
6	Kepuasan pelanggan merupakan salah satu tujuan utama saya					

B. Pengetahuan Akuntansi

No	Pertanyaan	Sangat Setuju (SS)	Setuju (S)	Netral (N)	Tidak Setuju (TS)	Sangat Tidak Setuju (STS)
1	Semua transaksi usaha dicatat secara teratur					
2	Diperlukan bukti atas penjualan					
3	Diperlukan bukti atas pembelian					
4	Pencatatan transaksi saya lakukan sendiri					
5	Pencatatan transaksi membantu peningkatan pendapatan usaha saya					
6	Keuangan milik pribadi dan usaha harus terpisah					
7	Setiap transaksi yang dicatat mampu membantu saya dalam melihat kondisi usaha saya					
8	Dengan melihat pencatatan akuntansi, bermanfaat atas pengambilan keputusan untuk usaha saya					

C. Pengalaman Usaha

No	Pertanyaan	Sangat Setuju (SS)	Setuju (S)	Netral (N)	Tidak Setuju (TS)	Sangat Tidak Setuju (STS)
1	Lama usaha membantu mengurangi kesalahan yang saya lakukan					
2	Lama usaha berpengaruh terhadap cara mengatasi masalah yang ada di dalam usaha saya					
3	Lama usaha mampu memberi cara baru dalam menangani pekerjaan					
4	Menurut saya, pengalaman usaha dibutuhkan untuk menjalankan dan memajukan usaha					
5	Lamanya saya menjalankan usaha membuat saya mampu menyusun strategi dalam menjalankan usaha					
6	Pengalaman berpengaruh dalam menggunakan laporan keuangan untuk keputusan usaha saya					

LAMPIRAN 2
DATA MENTAH

PENGEMBANGAN USAHA							PENGETAHUAN AKUNTANSI									PENGLAMAN USAHA						
Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	x1.7	x1.8	X1	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2
4	4	4	4	4	5	25	3	3	2	4	2	3	3	3	23	4	4	3	4	2	3	20
4	5	4	4	3	5	25	3	3	3	4	3	3	3	2	24	3	3	2	4	3	3	18
3	4	5	4	3	4	23	4	4	4	3	4	4	4	4	31	3	5	3	5	4	4	24
4	4	5	5	5	4	27	4	4	4	4	4	4	4	3	31	4	4	3	4	4	4	23
4	4	4	5	4	5	26	3	3	3	5	5	4	4	4	31	4	3	3	3	5	4	22
4	4	4	4	3	5	24	3	3	3	3	3	3	3	3	24	4	4	4	4	3	4	23
3	4	4	4	3	5	23	4	4	4	4	4	4	4	4	32	3	4	4	4	3	4	22
4	4	4	4	3	4	23	3	3	3	3	3	3	3	3	24	4	4	3	4	4	4	23
4	5	5	4	4	5	27	3	2	3	2	3	3	3	3	22	3	4	4	4	4	4	23
3	5	4	4	4	5	25	3	4	4	3	4	5	5	4	32	3	4	4	4	4	5	24
4	4	4	4	4	4	24	3	3	3	5	4	4	4	4	30	4	4	4	4	2	3	21
4	3	5	4	4	4	24	3	3	3	4	4	3	4	2	26	3	3	4	3	4	2	19
3	4	4	4	4	4	23	4	3	3	3	4	3	4	3	27	4	4	4	4	3	3	22
3	4	5	4	4	5	25	4	5	4	3	4	4	4	4	32	3	3	2	4	2	3	17
4	5	4	4	3	5	25	3	3	3	4	4	5	4	4	30	3	4	3	5	4	4	23
4	5	5	5	4	4	27	4	4	4	4	4	4	4	4	32	4	4	4	4	4	4	24
4	4	5	5	3	4	25	3	4	4	4	4	3	4	3	29	3	4	4	4	4	3	22
4	4	5	5	4	5	27	4	3	3	5	5	4	4	4	32	4	4	3	4	3	3	21
4	4	4	5	3	4	24	3	3	3	4	4	3	3	3	26	4	4	4	4	3	3	22
4	3	5	5	3	4	24	3	4	4	4	3	4	4	2	28	4	3	3	4	4	2	20
4	4	4	5	3	5	25	2	3	3	3	3	3	3	3	23	4	4	3	4	4	4	23
4	4	4	4	3	4	23	2	3	2	3	4	3	3	2	22	2	3	4	4	2	2	17

4	5	5	5	5	4	28	3	5	4	4	3	5	3	3	30	4	3	4	4	4	3	22
4	5	4	5	4	5	27	4	4	4	5	4	5	4	3	33	4	4	4	4	4	4	24
4	4	5	4	5	4	26	3	5	4	3	3	4	3	3	28	4	4	3	4	3	4	22
4	5	4	5	4	5	27	3	4	4	5	4	5	4	4	33	4	3	4	4	3	4	22
4	5	4	5	4	5	27	3	5	4	5	4	4	4	4	33	3	4	4	4	3	4	22
4	5	4	5	5	4	27	2	3	3	3	3	3	3	3	23	4	3	2	4	3	3	19
4	5	5	5	4	5	28	4	5	4	5	4	4	4	3	33	3	4	3	4	4	3	21
4	4	4	5	4	5	26	3	4	4	4	4	4	4	4	31	4	4	4	5	4	4	25
4	4	5	5	4	4	26	3	5	4	4	3	4	3	3	29	3	4	2	4	3	4	20
4	4	5	5	5	4	27	3	4	4	4	4	4	4	3	30	3	5	3	4	4	4	23
4	4	4	4	4	4	24	3	5	4	3	4	5	4	4	32	3	4	4	4	3	4	22
4	4	5	5	4	4	26	3	4	4	4	4	4	4	4	31	4	4	4	5	4	5	26
4	4	4	4	4	5	25	4	4	4	4	4	4	4	4	32	3	4	4	4	4	3	22
4	5	4	4	5	5	27	4	4	4	4	4	5	4	3	32	4	4	4	4	4	3	23
5	5	5	4	5	4	28	4	4	4	4	4	4	5	4	33	4	4	4	4	4	4	24
4	5	5	5	4	5	28	4	4	4	4	4	4	4	3	31	3	4	2	4	3	4	20
5	4	5	5	4	5	28	3	4	4	4	5	4	4	4	32	4	4	4	4	4	4	24
3	5	4	5	5	4	26	3	4	4	4	4	4	3	2	28	4	4	3	4	3	4	22
4	4	5	4	5	5	27	4	4	4	4	4	4	4	3	31	3	3	4	4	4	4	22
4	4	5	4	5	5	27	4	4	4	5	4	4	3	3	31	3	4	3	4	5	4	23
4	4	4	5	4	5	26	3	4	4	4	4	4	3	3	29	4	3	4	4	5	4	24
4	5	4	5	4	4	26	3	4	4	4	3	3	3	3	27	3	3	4	4	4	3	21
4	4	4	5	5	5	27	4	4	4	5	5	4	4	4	34	4	4	4	4	4	3	23
4	5	4	4	5	5	27	3	4	4	4	4	5	4	3	31	4	4	4	5	4	3	24
4	4	5	5	5	5	28	4	4	4	5	4	4	4	3	32	3	4	4	4	3	4	22
5	4	4	5	4	5	27	3	4	4	4	4	4	4	3	30	4	4	4	4	5	3	24

5	4	5	4	5	5	28	4	4	4	4	4	4	4	3	31	4	4	4	4	4	3	23
4	5	4	5	5	5	28	2	3	3	3	4	3	3	3	24	3	4	4	4	4	3	22
4	4	5	5	5	4	27	5	4	5	4	4	5	5	3	35	3	4	4	4	5	4	24
4	4	5	4	4	5	26	4	4	4	4	4	4	4	3	31	4	4	4	4	3	3	22
4	4	5	5	4	5	27	4	4	4	4	4	4	5	4	33	4	5	4	5	5	3	26
4	4	4	5	5	5	27	4	4	4	4	4	4	4	4	32	4	4	3	4	4	4	23
4	5	3	5	4	5	26	3	4	4	4	3	5	4	3	30	4	4	3	4	3	3	21
3	5	3	5	5	5	26	3	4	4	4	3	5	4	3	30	3	4	4	4	3	3	21
4	4	4	5	4	4	25	4	4	4	4	4	4	5	3	32	4	4	3	4	5	3	23
5	4	5	5	5	5	29	4	4	4	4	4	4	4	4	32	5	4	3	4	4	4	24
5	5	4	5	5	4	28	4	4	4	4	4	5	4	3	32	4	4	3	5	4	3	23
5	5	5	5	5	5	30	4	4	4	4	4	4	4	4	32	4	4	4	5	4	4	25
4	5	5	5	5	4	28	4	4	4	4	4	5	5	3	33	4	3	4	4	4	4	23
4	4	5	5	5	5	28	4	4	4	4	4	5	5	4	34	5	3	4	4	4	4	24
4	4	5	5	5	4	27	5	4	4	4	4	5	5	3	34	3	5	4	4	5	4	25
4	4	4	4	5	5	26	4	4	4	4	4	4	5	4	33	5	5	4	4	3	4	25
4	4	4	5	4	4	25	4	4	4	4	5	4	5	4	34	4	4	4	4	4	4	24
4	5	5	4	5	5	28	4	4	4	4	3	5	4	4	32	5	5	4	5	4	4	27
5	4	5	5	4	5	28	4	4	4	4	5	4	4	4	33	4	5	4	5	4	4	26
4	5	5	5	5	5	29	4	4	5	4	5	4	4	4	34	5	5	4	5	5	4	28
3	4	3	5	5	5	25	3	4	4	4	4	5	4	3	31	2	4	4	4	3	4	21
3	5	5	5	4	5	27	5	4	4	4	3	5	4	3	32	3	4	4	4	4	3	22
3	5	4	5	4	5	26	5	4	4	4	3	5	5	4	34	4	3	3	4	4	3	21
4	5	5	4	4	5	27	4	4	4	4	4	5	5	4	34	4	4	2	4	4	4	22
4	4	4	4	5	5	26	4	4	5	4	4	4	4	4	33	4	4	4	4	4	3	23
4	5	4	5	5	5	28	4	4	5	4	3	5	4	3	32	2	4	4	4	4	4	22

4	5	5	4	5	5	28	4	4	5	4	4	5	4	3	33	4	4	4	4	4	3	23
4	5	4	4	4	5	26	5	4	4	4	4	4	4	4	33	3	3	3	4	3	4	20
4	4	4	4	5	5	26	4	4	4	4	3	4	5	4	32	3	4	3	3	4	3	20
4	5	5	5	4	5	28	5	4	4	4	4	4	4	4	33	4	4	4	4	4	4	24
4	4	4	4	5	5	26	4	4	4	4	4	4	5	4	33	4	4	4	4	4	3	23
4	5	4	5	4	5	27	4	4	4	4	4	4	5	4	33	4	4	3	5	5	4	25
4	5	5	5	4	5	28	5	4	4	4	4	5	5	4	35	4	4	4	4	5	5	26
4	5	4	5	4	5	27	3	4	4	3	4	4	4	4	30	4	4	4	5	5	5	27
4	5	5	5	4	5	28	4	4	4	3	4	5	4	4	32	5	4	4	4	3	5	25
4	5	4	5	4	5	27	4	4	4	4	4	5	5	4	34	4	4	4	4	4	5	25
4	5	4	5	4	5	27	4	4	4	4	4	5	4	3	32	3	5	4	4	3	4	23
4	5	5	5	4	5	28	5	4	4	4	4	5	5	3	34	3	4	4	4	4	3	22
5	5	5	5	4	5	29	4	4	4	3	4	5	4	4	32	4	3	4	5	4	4	24
4	5	5	4	4	5	27	5	4	4	4	4	5	4	3	33	3	5	4	4	4	3	23
4	5	4	5	4	5	27	3	4	4	4	4	5	4	4	32	4	5	4	3	5	3	24
4	4	3	5	4	5	25	4	4	4	3	4	4	4	3	30	3	4	4	4	4	4	23
4	5	5	4	4	5	27	3	4	4	4	4	5	5	4	33	4	4	4	4	4	5	25
4	4	5	4	4	5	26	4	4	3	4	3	5	4	3	30	3	4	4	4	4	4	23
4	5	4	5	4	5	27	3	4	4	3	4	5	5	4	32	4	4	3	5	5	5	26
5	4	5	4	4	5	27	3	4	3	4	4	5	4	3	30	4	4	4	4	4	4	24
4	4	5	4	4	5	26	4	4	3	4	3	5	4	3	30	4	4	4	4	4	5	25
3	5	5	4	4	5	26	3	4	4	3	4	4	4	4	30	3	4	4	5	5	3	24
4	5	4	4	4	5	26	4	4	4	4	4	5	4	3	32	4	4	4	4	5	5	26
4	5	5	5	4	5	28	4	4	4	4	4	5	4	3	32	4	4	4	4	3	5	24
4	4	5	5	4	5	27	4	4	4	4	4	5	4	3	32	4	4	4	4	4	5	25
4	4	3	4	4	5	24	3	4	3	3	5	4	4	3	29	4	4	4	4	4	3	23

4	5	5	4	4	5	27	4	4	3	4	4	5	4	3	31	3	4	3	5	4	4	23
4	4	3	4	4	5	24	3	4	4	4	3	5	3	3	29	4	4	4	4	3	5	24
5	5	5	4	4	5	28	3	4	4	4	4	5	4	3	31	4	4	3	4	4	3	22
4	4	5	5	4	5	27	4	4	3	4	4	5	4	3	31	4	4	4	5	4	4	25
4	4	5	5	4	5	27	3	4	4	4	4	5	4	3	31	4	4	3	5	4	5	25
4	4	4	4	4	5	25	3	4	4	3	4	4	4	3	29	3	4	3	4	4	4	22
4	4	5	4	4	5	26	4	4	3	4	3	5	4	3	30	4	3	4	4	3	4	22
4	4	5	4	4	5	26	3	4	4	4	3	5	4	3	30	4	4	4	4	5	4	25
5	4	5	5	4	5	28	4	4	3	4	3	5	4	3	30	4	5	4	5	5	4	27
4	4	4	5	4	5	26	4	4	3	4	5	5	4	4	33	4	5	4	4	4	4	25
4	5	4	5	5	5	28	4	4	4	4	4	4	4	4	32	4	5	4	4	4	4	25
5	5	5	5	4	5	29	4	4	4	4	4	3	3	3	29	3	4	3	4	4	3	21
4	5	4	5	4	5	27	4	4	4	4	4	5	4	4	33	5	4	4	4	4	4	25
4	5	5	5	4	5	28	4	4	4	4	4	5	4	4	33	4	4	4	4	3	3	22
5	5	4	5	4	5	28	4	4	4	4	4	5	4	4	33	4	4	4	4	5	4	25
5	4	5	5	4	5	28	4	4	4	3	3	5	3	4	30	4	4	4	4	4	4	24
5	4	5	5	4	5	28	4	4	5	4	4	4	4	3	32	5	4	4	5	5	4	27

LAMPIRAN 3

Hasil Uji Validitas

Correlations

		X1. 1	X1. 2	X1. 3	X1. 4	X1. 5	X1. 6	X1. 7	X1. 8	X1	X2 .1	X2. 2	X2. 3	X2. 4	X2. 5	X2. 6	X2	Y1. 1	Y1. 2	Y1. 3	Y1. 4	Y1. 5	Y1. 6	Y1
X1. 1	Pears on Corre lation	1	,285 **	,393 **	,269 **	,175	,370 **	,500 **	,257 **	,692 **	,077	,209 *	,139	,032	,204 *	,107	,235 *	,021	,136	,330 **	,091	,222 *	,190 *	,362**
	Sig. (2- tailed)		,002	,000	,003	,060	,000	,000	,005	,000	,410	,024	,135	,733	,027	,250	,011	,821	,144	,000	,331	,016	,040	,000
	N	117	117	117	117	117	117	117	117	117	117	117	117	117	117	117	117	117	117	117	117	117	117	117
X1. 2	Pears on Corre lation	,285 **	1	,595 **	,203 *	,083	,460 **	,252 **	,192 *	,604 **	,003	,094	,016	,103	,095	,168	,144	,016	,085	,175	,154	,281 **	,030	,278**

X1.5	Sig. (2-tailed)	,003	,028	,067		,012	,023	,039	,526	,000	,380	,856	,668	,108	,753	,398	,932	,203	,943	,386	,015	,027	,222	,005
	N	117	117	117	117	117	117	117	117	117	117	117	117	117	117	117	117	117	117	117	117	117	117	117
	Pears on Correlation	,175	,083	,198*	,233*	1	,035	,346**	,358**	,485**	,118	,191*	,181	,093	,209*	,072	,258**	,123	- ,029	,034	,189*	,094	,068	,163
	Sig. (2-tailed)	,060	,375	,033	,012		,708	,000	,000	,000	,204	,040	,050	,319	,024	,439	,005	,188	,753	,713	,041	,315	,465	,079
	N	117	117	117	117	117	117	117	117	117	117	117	117	117	117	117	117	117	117	117	117	117	117	117
X1.6	Pears on Correlation	,370**	,460**	,339**	,210*	,035	1	,448**	,194*	,651**	,148	,149	,230*	,136	,201*	,368**	,379**	,012	,306**	,092	,081	,210*	,305**	,350**

X1. 7	Sig. (2- tailed)	,00 0	,000	,000	,023	,708		,000	,036	,000	,111	,109	,012	,145	,030	,000	,000	,898	,001	,322	,388	,023	,001	,000
	N	117	117	117	117	117	117	117	117	117	117	117	117	117	117	117	117	117	117	117	117	117	117	117
	Pears on Corre lation	,50 0**	,252 **	,357 **	,191 *	,346 **	,448 **	1	,437 **	,738 **	,140	,168	,153	,067	,324 **	,168	,319 **	- ,061	,083	,099	,060	,199 *	,104	,179
	Sig. (2- tailed)	,00 0	,006	,000	,039	,000	,000		,000	,000	,133	,070	,100	,475	,000	,070	,000	,513	,375	,290	,522	,032	,264	,054
X1. 8	N	117	117	117	117	117	117	117	117	117	117	117	117	117	117	117	117	117	117	117	117	117	117	117
	Pears on Corre lation	,25 7**	,192 *	,261 **	,059	,358 **	,194 *	,437 **	1	,564 **	,320**	,218 *	,134	,182 *	,143	,306 **	,391 **	,032	,186 *	- ,006	,095	,075	,271 **	,215*

X1	Sig. (2-tailed)	,005	,038	,005	,526	,000	,036	,000		,000	,000	,018	,150	,050	,123	,001	,000	,728	,045	,950	,309	,419	,003	,020
	N	117	117	117	117	117	117	117	117	117	117	117	117	117	117	117	117	117	117	117	117	117	117	
	Pears on Corre lation	,692**	,604**	,662**	,468**	,485**	,651**	,738**	,564**	1	,206*	,252**	,218*	,119	,320**	,271**	,427**	,057	,211*	,196*	,226*	,343**	,252**	,457**
X2. 1	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000		,026	,006	,018	,201	,000	,003	,000	,543	,023	,035	,014	,000	,006	,000	
	N	117	117	117	117	117	117	117	117	117	117	117	117	117	117	117	117	117	117	117	117	117	117	
	Pears on Corre lation	,077	,003	,100	,082	,118	,148	,140	,320**	,206*	1	,100	,120	,184*	,182*	,215*	,552**	,326**	,003	,108	,157	,132	,102	,284**

X2. 2	Sig. (2- tailed)	,41 0	,976	,286	,380	,204	,111	,133	,000	,026		,283	,196	,047	,050	,020	,000	,000	,976	,247	,091	,157	,274	,002
	N	117	117	117	117	117	117	117	117	117	117	117	117	117	117	117	117	117	117	117	117	117	117	117
	Pears on Corre lation	,20 9*	,094	,162	,017	,191 *	,149	,168	,218 *	,252 **	,100	1	,188 *	,246 **	,215 *	,187 *	,539 **	,074	,024	,051	,048	,105	,120	,146
	Sig. (2- tailed)	,02 4	,314	,080	,856	,040	,109	,070	,018	,006	,283		,042	,008	,020	,044	,000	,426	,797	,585	,608	,258	,199	,117
X2. 3	N	117	117	117	117	117	117	117	117	117	117	117	117	117	117	117	117	117	117	117	117	117	117	117
	Pears on Corre lation	,13 9	,016	,130	,040	,181	,230 *	,153	,134	,218 *	,120	,188 *	1	,032	,180	,110	,481 **	,086	- ,022	- ,027	,027	,103	,125	,095

X2. 4	Sig. (2- tailed)	,13 5	,865	,164	,668	,050	,012	,100	,150	,018	,196	,042		,728	,052	,239	,000	,359	,815	,772	,774	,271	,180	,309
	N	117	117	117	117	117	117	117	117	117	117	117	117	117	117	117	117	117	117	117	117	117	117	117
	Pears on Corre lation	,03 2	,103	,112	- ,150	,093	,136	,067	,182 *	,119	,184 [*]	,246 **	,032	1	,220 *	,238 **	,510 **	,133	,163	,169	,107	- ,044	,089	,214 [*]
	Sig. (2- tailed)	,73 3	,269	,231	,108	,319	,145	,475	,050	,201	,047	,008	,728		,017	,010	,000	,152	,079	,068	,251	,634	,341	,021
X2. 5	N	117	117	117	117	117	117	117	117	117	117	117	117	117	117	117	117	117	117	117	117	117	117	117
	Pears on Corre lation	,20 4 [*]	,095	,340 **	,029	,209 *	,201 *	,324 **	,143	,320 **	,182 [*]	,215 *	,180	,220 *	1	,187 *	,635 **	,263 **	,059	,178	,220 *	,120	,127	,336 ^{**}

X2.6	Sig. (2-tailed)	,027	,309	,000	,753	,024	,030	,000	,123	,000	,050	,020	,052	,017		,043	,000	,004	,524	,055	,017	,199	,171	,000
	N	117	117	117	117	117	117	117	117	117	117	117	117	117	117	117	117	117	117	117	117	117	117	
	Pears on Correlation	,107	,168	,171	- ,079	,072	,368**	,168	,306**	,271**	,215*	,187*	,110	,238**	,187*	1	,612**	,034	,134	,089	,121	,002	,199*	,193*
	Sig. (2-tailed)	,250	,070	,065	,398	,439	,000	,070	,001	,003	,020	,044	,239	,010	,043		,000	,716	,151	,339	,194	,983	,031	,037
	N	117	117	117	117	117	117	117	117	117	117	117	117	117	117	117	117	117	117	117	117	117	117	117
X2	Pears on Correlation	,235*	,144	,316**	- ,008	,258**	,379**	,319**	,391**	,427**	,552**	,539**	,481**	,510**	,635**	,612**	1	,280**	,104	,171	,213*	,132	,233*	,388**

Y1. 1	Sig. (2- tailed)	,01 1	,120	,001	,932	,005	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000		,002	,264	,066	,021	,157	,012	,000
	N	117	117	117	117	117	117	117	117	117	117	117	117	117	117	117	117	117	117	117	117	117	117	117
	Pears on Corre lation	,02 1	,016	,030	,119	,123	,012	- ,061	,032	,057	,326**	,074	,086	,133	,263 **	,034	,280 **	1	- ,041	,262 **	,145	,092	,091	,527**
	Sig. (2- tailed)	,82 1	,860	,747	,203	,188	,898	,513	,728	,543	,000	,426	,359	,152	,004	,716	,002		,659	,004	,119	,326	,327	,000
Y1. 2	N	117	117	117	117	117	117	117	117	117	117	117	117	117	117	117	117	117	117	117	117	117	117	117
	Pears on Corre lation	,13 6	,085	,222 *	- ,007	- ,029	,306 **	,083	,186 *	,211 *	,003	,024	- ,022	,163	,059	,134	,104	- ,041	1	- ,054	,147	,131	,230 *	,492**

Y1.3	Sig. (2-tailed)	,144	,362	,016	,943	,753	,001	,375	,045	,023	,976	,797	,815	,079	,524	,151	,264	,659		,560	,115	,159	,013	,000
	N	117	117	117	117	117	117	117	117	117	117	117	117	117	117	117	117	117	117	117	117	117	117	
	Pears on Correlation	,330**	,175	,127	,081	,034	,092	,099	- ,006	,196*	,108	,051	- ,027	,169	,178	,089	,171	,262**	- ,054	1	,007	,058	- ,087	,469**
	Sig. (2-tailed)	,000	,060	,172	,386	,713	,322	,290	,950	,035	,247	,585	,772	,068	,055	,339	,066	,004	,560		,942	,531	,351	,000
Y1.4	N	117	117	117	117	117	117	117	117	117	117	117	117	117	117	117	117	117	117	117	117	117	117	
	Pears on Correlation	,091	,154	,254**	,225*	,189*	,081	,060	,095	,226*	,157	,048	,027	,107	,220*	,121	,213*	,145	,147	,007	1	,091	- ,067	,452**

Y1. 5	Sig. (2- tailed)	,33 1	,098	,006	,015	,041	,388	,522	,309	,014	,091	,608	,774	,251	,017	,194	,021	,119	,115	,942		,332	,472	,000
	N	117	117	117	117	117	117	117	117	117	117	117	117	117	117	117	117	117	117	117	117	117	117	
	Pears on Corre lation	,22 2*	,281 **	,412 **	,205 *	,094	,210 *	,199 *	,075	,343 **	,132	,105	,103	- ,044	,120	,002	,132	,092	,131	,058	,091	1	,011	,533**
	Sig. (2- tailed)	,01 6	,002	,000	,027	,315	,023	,032	,419	,000	,157	,258	,271	,634	,199	,983	,157	,326	,159	,531	,332		,910	,000
Y1. 6	N	117	117	117	117	117	117	117	117	117	117	117	117	117	117	117	117	117	117	117	117	117	117	
	Pears on Corre lation	,19 0*	,030	,082	,114	,068	,305 **	,104	,271 **	,252 **	,102	,120	,125	,089	,127	,199 *	,233 *	,091	,230 *	- ,087	- ,067	,011	1	,346**

	Sig. (2- tailed)	,04 0	,746	,380	,222	,465	,001	,264	,003	,006	,274	,199	,180	,341	,171	,031	,012	,327	,013	,351	,472	,910		,000
	N	117	117	117	117	117	117	117	117	117	117	117	117	117	117	117	117	117	117	117	117	117	117	117
	Pears on Corre lation	,36 2**	,278 **	,414 **	,258 **	,163	,350 **	,179	,215 *	,457 **	,284**	,146	,095	,214 *	,336 **	,193 *	,388 **	,527 **	,492 **	,469 **	,452 **	,533 **	,346 **	1
Y1	Sig. (2- tailed)	,00 0	,002	,000	,005	,079	,000	,054	,020	,000	,002	,117	,309	,021	,000	,037	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	117	117	117	117	117	117	117	117	117	117	117	117	117	117	117	117	117	117	117	117	117	117	117

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

LAMPIRAN 4
Hasil Uji Reliabilitas

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	117	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	117	100,0

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,830	23

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1.1	157,18	93,493	,543	,820
X1.2	156,91	96,776	,442	,825
X1.3	157,00	94,655	,586	,821
X1.4	156,93	97,702	,287	,828
X1.5	156,97	96,646	,378	,825
X1.6	156,51	92,924	,576	,818
X1.7	156,82	94,355	,556	,820
X1.8	157,43	95,195	,495	,822
X1	130,01	59,715	,764	,823
X2.1	157,11	96,100	,368	,825
X2.2	156,85	97,091	,356	,826
X2.3	157,17	97,384	,292	,827
X2.4	156,68	98,273	,295	,828
X2.5	156,95	93,773	,480	,821
X2.6	157,09	95,131	,397	,824
X2	137,74	74,399	,647	,812
Y1.1	156,78	98,381	,255	,829
Y1.2	156,38	98,064	,256	,828
Y1.3	156,36	97,611	,262	,828
Y1.4	156,21	97,876	,302	,828
Y1.5	156,62	96,616	,351	,826
Y1.6	156,05	98,359	,299	,828
Y1	134,30	82,229	,621	,810

LAMPIRAN 5

Hasil Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	X2, X1 ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: Y1

b. All requested variables entered.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,504 ^a	,254	,241	1,28677

a. Predictors: (Constant), X2, X1

b. Dependent Variable: Y1

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	64,438	2	32,219	19,459	,000 ^b
	Residual	188,758	114	1,656		
	Total	253,197	116			

a. Dependent Variable: Y1

b. Predictors: (Constant), X2, X1

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	16,802	1,584		10,606	,000		
1 X1	,187	,047	,357	3,994	,000	,818	1,222
X2	,172	,065	,235	2,631	,010	,818	1,222

a. Dependent Variable: Y1

Coefficient Correlations^a

Model		X2	X1
1	Correlations	X2	1,000
		X1	-,427
	Covariances	X2	,004
		X1	-,001

a. Dependent Variable: Y1

Collinearity Diagnostics^a

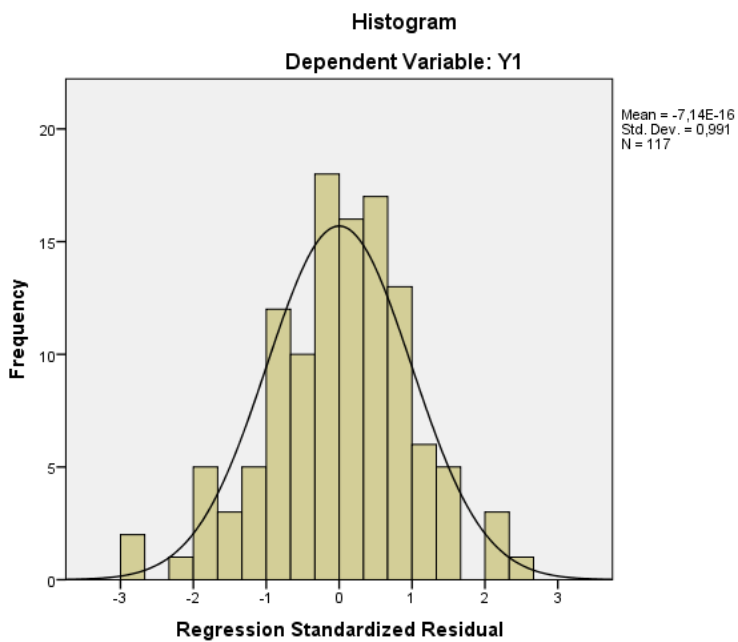
Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions		
				(Constant)	X1	X2
1	1	2,992	1,000	,00	,00	,00
	2	,005	25,526	,05	,91	,46
	3	,004	28,362	,95	,09	,54

a. Dependent Variable: Y1

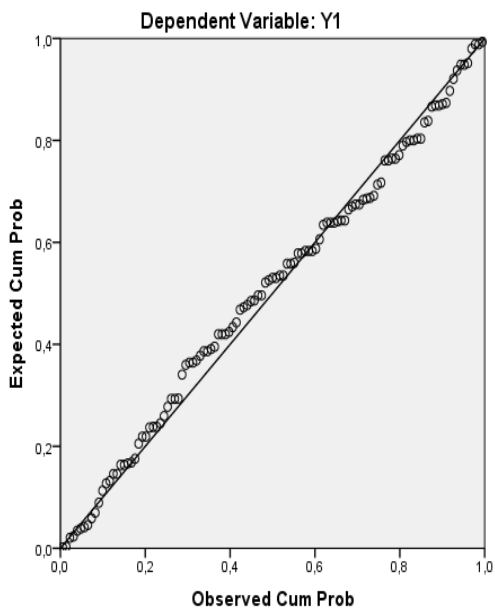
Residuals Statistics^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	23,8315	27,9628	26,5214	,74532	117
Residual	-3,71513	3,17394	,00000	1,27563	117
Std. Predicted Value	-3,609	1,934	,000	1,000	117
Std. Residual	-2,887	2,467	,000	,991	117

a. Dependent Variable: Y1



Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



2. Hasil Uji Multikolinearitas

Variables Entered/Removed^a

Mode	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	X2, X1 ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: Y1

b. All requested variables entered.

Model Summary

Mode	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,504 ^a	,254	,241	1,287

a. Predictors: (Constant), X2, X1

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	64,438	2	32,219	19,459	,000 ^b
	Residual	188,758	114	1,656		
	Total	253,197	116			

a. Dependent Variable: Y1

b. Predictors: (Constant), X2, X1

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	16,802	1,584		10,606	,000		
	X1	,187	,047	,357	3,994	,000	,818	1,222
	X2	,172	,065	,235	2,631	,010	,818	1,222

a. Dependent Variable: Y1

Coefficient Correlations^a

Model		X2	X1
1	Correlations	X2	1,000
		X1	-,427
	Covariances	X2	,004
		X1	-,001

a. Dependent Variable: Y1

Collinearity Diagnostics^a

Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions		
				(Constant)	X1	X2
1	1	2,992	1,000	,00	,00	,00
	2	,005	25,526	,05	,91	,46
	3	,004	28,362	,95	,09	,54

a. Dependent Variable: Y1

3. Uji Heteroskedastisitas

Variables Entered/Removed^a

Mode	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	X2, X1 ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: RESUC

b. All requested variables entered.

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	3,223	1,051		3,067	,003
1 X1	-,051	,029	-,172	-1,753	,082
X2	-,030	,042	-,069	-,705	,482

a. Dependent Variable: RESUC

LAMPIRAN 6

Hasil Uji Hipotesis

1. Hasil Uji T (Hitung)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	16,802	1,584		10,606	,000
X1	,187	,047	,357	3,994	,000
X2	,172	,065	,235	2,631	,010

a. Dependent Variable: Y1

2. Hasil Uji F (Anova)

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	64,438	2	32,219	19,459	,000 ^b
Residual	188,758	114	1,656		
Total	253,197	116			

a. Dependent Variable: Y1

b. Predictors: (Constant), X2, X1

3. Hasil Uji R² (Determinasi)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,504 ^a	,254	,241	1,28677

a. Predictors: (Constant), X2, X1

b. Dependent Variable: Y1

Tabel t

Titik Persentase Distribusi t (df = 81 –120)

Pr df	0.25 0.50	0.10 0.20	0.05 0.10	0.025 0.050	0.01 0.02	0.005 0.010	0.001 0.002
81	0.67753	1.29209	1.66388	1.98969	2.37327	2.63790	3.19392
82	0.67749	1.29196	1.66365	1.98932	2.37269	2.63712	3.19262
83	0.67746	1.29183	1.66342	1.98896	2.37212	2.63637	3.19135
84	0.67742	1.29171	1.66320	1.98861	2.37156	2.63563	3.19011
85	0.67739	1.29159	1.66298	1.98827	2.37102	2.63491	3.18890
86	0.67735	1.29147	1.66277	1.98793	2.37049	2.63421	3.18772
87	0.67732	1.29136	1.66256	1.98761	2.36998	2.63353	3.18657
88	0.67729	1.29125	1.66235	1.98729	2.36947	2.63286	3.18544
89	0.67726	1.29114	1.66216	1.98698	2.36898	2.63220	3.18434
90	0.67723	1.29103	1.66196	1.98667	2.36850	2.63157	3.18327
91	0.67720	1.29092	1.66177	1.98638	2.36803	2.63094	3.18222
92	0.67717	1.29082	1.66159	1.98609	2.36757	2.63033	3.18119
93	0.67714	1.29072	1.66140	1.98580	2.36712	2.62973	3.18019
94	0.67711	1.29062	1.66123	1.98552	2.36667	2.62915	3.17921
95	0.67708	1.29053	1.66105	1.98525	2.36624	2.62858	3.17825
96	0.67705	1.29043	1.66088	1.98498	2.36582	2.62802	3.17731
97	0.67703	1.29034	1.66071	1.98472	2.36541	2.62747	3.17639
98	0.67700	1.29025	1.66055	1.98447	2.36500	2.62693	3.17549
99	0.67698	1.29016	1.66039	1.98422	2.36461	2.62641	3.17460
100	0.67695	1.29007	1.66023	1.98397	2.36422	2.62589	3.17374
101	0.67693	1.28999	1.66008	1.98373	2.36384	2.62539	3.17289
102	0.67690	1.28991	1.65993	1.98350	2.36346	2.62489	3.17206
103	0.67688	1.28982	1.65978	1.98326	2.36310	2.62441	3.17125
104	0.67686	1.28974	1.65964	1.98304	2.36274	2.62393	3.17045
105	0.67683	1.28967	1.65950	1.98282	2.36239	2.62347	3.16967
106	0.67681	1.28959	1.65936	1.98260	2.36204	2.62301	3.16890
107	0.67679	1.28951	1.65922	1.98238	2.36170	2.62256	3.16815
108	0.67677	1.28944	1.65909	1.98217	2.36137	2.62212	3.16741
109	0.67675	1.28937	1.65895	1.98197	2.36105	2.62169	3.16669
110	0.67673	1.28930	1.65882	1.98177	2.36073	2.62126	3.16598
111	0.67671	1.28922	1.65870	1.98157	2.36041	2.62085	3.16528
112	0.67669	1.28916	1.65857	1.98137	2.36010	2.62044	3.16460
113	0.67667	1.28909	1.65845	1.98118	2.35980	2.62004	3.16392
114	0.67665	1.28902	1.65833	1.98099	2.35950	2.61964	3.16326
115	0.67663	1.28896	1.65821	1.98081	2.35921	2.61926	3.16262
116	0.67661	1.28889	1.65810	1.98063	2.35892	2.61888	3.16198
117	0.67659	1.28883	1.65798	1.98045	2.35864	2.61850	3.16135
118	0.67657	1.28877	1.65787	1.98027	2.35837	2.61814	3.16074
119	0.67656	1.28871	1.65776	1.98010	2.35809	2.61778	3.16013
120	0.67654	1.28865	1.65765	1.97993	2.35782	2.61742	3.15954

Hasil wawancara tahap awal pada pelaku UMKM Kota Pematangsiantar

No	Nama	Pendapat
1	A	Saya melakukan pencatatan setiap transaksi secara teratur yang berkaitan dengan kegiatan usaha saya, seperti pencatatan pengeluaran yang saya gunakan untuk kepentingan usaha saya
2	B	Setiap kegiatan pembelian bahan utama atau peralatan untuk menjalankan usaha saya, saya tidak mencatatnya secara rinci
3	C	Setiap pengeluaran dan bahan yang saya butuhkan dari waktu ke waktu relatif sama apabila terjadi kenaikan harga, tidak terlalu terlalu jauh dari harga normal sehingga dengan mencatat setiap transaksi secara rinci, hal tersebut tidak terlalu berpengaruh terhadap usaha
4	D	Penting bagi saya untuk memperoleh setiap bukti pengeluaran dan pemasukan atas usaha yang saya jalankan untuk melihat perkembangan usaha saya
5	E	Pencatatan transaksi setiap harinya sulit untuk saya lakukan karena hal tersebut harus membutuhkan bantuan tambahan karyawan agar dapat mencatat setiap transaksi sedangkan pendapatan yang saya hasilkan setiap harinya tidak menentu.

Dokumentasi Beberapa Produk UMKM di Kota Pematangsiantar

